LAPORAN PENGALAMAN LAPANGAN INDUSTRI

INTEGRASI REMOTE TERMINAL UNIT (RTU) PADA GARDU HUBUNG LUBEG DI PT PLN (PERSERO) UNIT PELAKSANA DAN PENGATUR DISTRIBUSI (UP2D) SUMATERA BARAT

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian dari Persyaratan Penyelesaian Pengalaman Lapangan Industri (PLI)



Oleh:

DADANG SURIANA FAHREZA 19130041

DEPARTEMEN TEKNIK ELEKTRO FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI PADANG 2023

LEMBAR PENGESAHAN PERUSAHAAN

INTEGRASI REMOTE TERMINAL UNIT (RTU) PADA GARDU-HUBUNG LUBEG DI PT PLN (PERSERO) UNIT PELAKSANA DAN PENGATUR DISTRIBUSI (UP2D) SUMATERA BARAT

Laporan Ini Disampaikan Untuk Memenuhi Sebagian Dari Persyaratan Praktek Lapangan Industri (PLI) di PT PLN (Persero) UP2D Sumatera Barat Tanggal 27 Februari 2023 – 21 April 2023



Disusun Oleh:

DADANG SURIANA FAHREZA 2019.19130041

Departemen Teknik Elektro Program Studi Teknik Elektro Industri

Telah Disetujui dan Disahkan Oleh:

Pembimbing Team Leader RTU dan Peripheral

Asisten Manajer Fasilitas Operasi

Ahmad Okky Saputra, S.T. NIP.94171319ZY

Marco Artef Juarsah, S.T. M.M NIP.94162043ZY

Mengetahui, Manager UP2D SUMBAR S.T, IPM Yasri, NIP.8008013Z

i

LEMBAR PENGESEHAN

LAPORAN PRAKTEK LAPANGAN INDUSTRI (PLI)

INTEGRASI REMOTE TERMINAL UNIT (RTU) PADA GARDU HUBUNG LUBEG DI PT PLN (PERSERO) UNIT PELAKSANA DAN PENGATUR DISTRIBUSI (UP2D) SUMATERA BARAT

Pada tanggal 27 Februari 2023 - 21 April 2023

Disusun Oleh: <u>DADANG SURIANA FAHREZA</u> 2019. 19130041

Departemen Teknik Elektro Program Studi Pendidikan Teknik Elektro

Diperiksa dan Disahkan Oleh :

Dosen Pembinbing

Prof. Hendri, Ph.D., IPU NIP, 196409171990011001

Kepala Unit Hubungan Industri

Ali Basrah Pulungan, S.T. M.T NIP. 19741212 200312 1 002

ii

KATA PENGANTAR

Rasa syukur senantiasa kita ucapkan kepada Allah SWT, telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulisan Laporan Pengalaman Lapangan Industri (PLI) ini dapat diselesaikan oleh penulis meskipun menemui kesulitan maupun rintangan. Penyusunan dan penulisan laporan ini merupakan suatu rangkaian dari proses pemenuhan mata kuliah Pengalaman Lapangan Industri (PLI) secara menyeluruh di Program Studi Pendidikan Teknik Elektro, Departemen Teknik Elektro. Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan laporan ini penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang ada sehingga penulis merasa masih ada hal yang belum sempurna baik dalam isi maupun dalam penyajiannya. Untuk itu penulis selalu terbuka atas kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan laporan ini.

Dalam menyelesaikan laporan ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan motivasi. Oleh karena itu, ucapan terima kasih ini penulis tujukan kepada:

- Bapak Ali Basrah Pulungan., S.T, M.T. Selaku ketua Unit Hubungan Industri Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
- 2. Bapak Hamdani, S.Pd, M.Pd.T selaku Kepala Unit Hubungan Industri jurusan Teknik Elektro FT-UNP.
- 3. Bapak Risfendra. Ph.D selaku ketua Departemen Teknik Elektro.
- Bapak Prof. Hendri, Ph.D., IPU. selaku dosen pembimbing Pengalaman Lapangan Industri (PLI).
- Bapak Afif Yasri sebagai Mentor 1 di Unit magang dan selaku Manager PT PLN (Persero) UP2D Sumatera Barat.
- Bapak Marco Arief Juarsah sebagai Mentor 2 di Unit magang dan selaku Asiten Manager Fasilitas Operasi PT PLN (Persero) UP2D Sumatera Barat.

- Bapak David Mulfiana sealaku Asisten Manager Pemerilaharaan PT PLN (persero) UP2D Sumatera Barat.
- Bapak Ken Satrio Utomo selaku Asisten Manager Perencanaan PT PLN (Persero) UP2D Sumatera Barat.
- Bapak Agung Ari Wibowo selaku Asisten Manager Operasi Sistem Distribusi PT PLN (Persero) UP2D Sumatera Barat.
- Ibu Larosa Nurdin selaku Penjabat K2 dan K3 PT PLN (Persero) UP2D Sumatera Barat.
- Bapak Ahmad Okky Saputra sebagai Mentor Lapangan dan selaku Team Leader RTU dan Peripheral PT PLN (Persero) UP2D Sumatera Barat.
- 12. Bapak Sandhi Ading Wasana selaku Team Leader SCADA dan Telekomunikasi PT PLN (Persero) UP2D Sumatera Barat.
- 13. Bapak Vebry Andrian sebagai Mentor Lapangan dan selaku Team Leader Elektromekanik PT PLN (Persero) UP2D Sumatera Barat.
- Bapak Asyraf Hamdi selaku Team Leader Proteksi dan Meter PT PLN (Persero) UP2D Sumatera Barat.
- 15. Seluruh Staff, karyawan, dan karyawati di PT PLN (Persero) UP2D Sumatera Barat yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah memberikan waktu, ilmu, serta pengalaman yang berharga bagi saya dalam menghadapi dunia pekerjaan kedepan nya.
- 16. Semua Pihak yang telah memberikan bantuannya dari awal praktek hingga selesai nya laporan ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
- 17. Kedua orang tua dan keluarga tercinta atas dorongan moril dan materil serta do'a yang tulus untuk penulis.
- Serta semua pihak yang telah membantu dalam proses PLI yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT memberikan balasan dan pahala yang setimpal kepada beliau-beliau yang disebutkan tersebut. Mudah-mudahan laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

> Padang, 23 Juni 2023 Penulis

<u>Nadatul Nazhifah Deona</u> NIM. 19063060

DAFTAR ISI

HALA	MAN]	PENGESAHAN PERUSAHAAN	i
HALA	HALAMAN PENGESAHAN		
HALA	MAN]	KATA PENGANTAR	iii
HALA	MAN]	DAFTAR ISI	
HALA	MAN]	DAFTAR GAMBAR	
HALA	MAN]	DAFTAR TABEL	
BAB I	PEN	DAHULUAN	1
	A. La	tar Belakang	1
	B. Pe	rumusan Masalah	3
	C. Tu	ijuan Pengalaman Kerja Industri (PLI)	3
	D. M	anfaat	4
	1.	Bagi Mahasiswa	4
	2.	Bagi Instansi	4
	3.	Bagi Perguruan Tinggi	5
	E. Wa	aktu dan Tempat Pelaksanaan	5
	1.	Waktu	5
	2.	Tempat Pelaksanaan	5
	F. M	etode Pengumpulan Data	6
	1.	Studi Literatur	6
	2.	Pengamatan Langsung di Lapangan	6
	3.	Diskusi	6
	4.	Praktek Langsung	6
	G. Si	stematika Penulisan	6
BAB II	GAN	IBARAN UMUM PT PLN (Persero) UP2D	
	SUM	ATERA BARAT	8
	A. Se	jarah Singkat PT PLN (Persero)	8
	B. Vi	si dan Misi PT PLN (Persero)	9

2. Misi	9
C. Motto dan Tata Nilai PT PLN (Persero)	9
1. Moto	9
2. Tata Nilai	9
D. Makna Lambang Perusahaan	10
1. Bentuk Lambang, Bentuk Warna dan Makna Lambang	10
2. Elemen Dasar Lambang	10
a. Bidang Persegi Panjang	10
b. Petir atau Kilat	11
c. Tiga Gelombang	11
E. Profil PT PLN (Persero) UP2D Sumatera Barat	11
F. Struktur Organisasi dan Tugas Bagian Bidang UP2D	
Sumatera Barat	13
1. Manager Unit Pelaksana dan Pengatur Distribusi	14
2. Bagian Operasi Sistem Distribusi	14
3. Bagian Fasilitas Operasi	14
4. Bagian Pemeliharaan	14
5. Bagian Perencanaan	14
6. Bagian Keuangan dan Umum	14
7. Bagian Pelaksanaan dan Pengadaan	14
8. Bagian K3L dan Keamanan	14
G. Lokasi Instansi	14
H. Jarak Perusahaan dengan Kampus	15
BAB III PELAKSANAAN PLI	16
A. Tahap-tahap Pelaksanaan PLI	16
B. Pelaksanaan Kegiatan PLI	16
1. Mempelajari dan Memahami Mengenai Sistem SCADA	17
2. Proses Pengendalian dengan Sustem SCADA	18
3. Mempelajari dan Memahami Mengenai RTU	
dan Peripheral	19
a. RTU (Remote Terminal Unit) pada Gardu Hubung	20

		b.	Panel RTU dan Distribusi 20 kV	21
		c.	Digital Input/Output Board	22
	4.	Per	ngecekan Baterai dan Penggantian Kabel Serial di	
		LB	3S Raja Minas	23
	5.	Me	enyetting Modem Four Faith	25
	6.	Me	elakukan Penggantian Modem 3G ke Modem 4G	
		di	LBS Truntum	27
	7.	Be	lajar dan Memahami tentang Kubikel 20 kV	31
		a.	Pengertian dan Fungsi Kubikel 20 kV	31
		b.	Jenis-Jenis Kubikel kV	31
		c.	Konstruksi Kubikel 20 kV	33
		d.	Komponen Kubikel 20 kV	37
	C. Ha	mba	atan yang Ditemui Selama Melaksanakan PLI	39
	D. Up	baya	atau Solusi Hambatan yang Ditemui	40
ВАВ Г	VPEM	BAI	HASAN INTEGRASI RTU (REMOTE TERMINA	L
			(
	UNIT	Г) G	ARDU HUBUNG (GH) LUBEG	41
	UNIT A. Tu	Г) G juar	ARDU HUBUNG (GH) LUBEG	 41 41
	UNIT A. Tu B. Pe	Г) G juar renc	ARDU HUBUNG (GH) LUBEG n Mengangkat Topik canaan Integrasi RTU Gardu Hubung LUBEG	 41 41 41
	UNIT A. Tu B. Pe C. Pe	Г) G juan renc reka	ARDU HUBUNG (GH) LUBEG n Mengangkat Topik canaan Integrasi RTU Gardu Hubung LUBEG npan Data Feeder GH LUBEG untuk Integrasi	41 41 41
	UNIT A. Tu B. Pe C. Pe RT	Г) G ijuar renc reka ГU d	ARDU HUBUNG (GH) LUBEG n Mengangkat Topik canaan Integrasi RTU Gardu Hubung LUBEG npan Data Feeder GH LUBEG untuk Integrasi lalam bentuk Data Excel	 41 41 41 41
	UNIT A. Tu B. Pe C. Pe RT D. Ma	Г) G ijuar renc reka ГU d аррі	ARDU HUBUNG (GH) LUBEG n Mengangkat Topik canaan Integrasi RTU Gardu Hubung LUBEG upan Data Feeder GH LUBEG untuk Integrasi lalam bentuk Data Excel ng Data Integrasi RTU GH LUBEG pada Survalent	 41 41 41 41
	UNIT A. Tu B. Pe C. Pe RT D. Ma Sc	F) G ijuar renc reka TU d appi ada	ARDU HUBUNG (GH) LUBEG n Mengangkat Topik canaan Integrasi RTU Gardu Hubung LUBEG upan Data Feeder GH LUBEG untuk Integrasi lalam bentuk Data Excel ng Data Integrasi RTU GH LUBEG pada Survalent Explorer (STU Explorer)	 41 41 41 43
	UNIT A. Tu B. Pe C. Pe RT D. Ma Sc E. Po	F) G juar renc reka TU d appi ada intir	ARDU HUBUNG (GH) LUBEG ARDU HUBUNG (GH) LUBEG anaan Integrasi RTU Gardu Hubung LUBEG apan Data Feeder GH LUBEG untuk Integrasi alaam bentuk Data Excel ng Data Integrasi RTU GH LUBEG pada Survalent Explorer (STU Explorer) ng dan Integrasi RTU GH LUBEG yang Telah	41 41 41 43 43
	UNIT A. Tu B. Pe C. Pe RT D. Ma Sc E. Po Di	Г) G ijuar renc reka TU d аррі аdа intir Ma	ARDU HUBUNG (GH) LUBEG ARDU HUBUNG (GH) LUBEG anaan Integrasi RTU Gardu Hubung LUBEG apan Data Feeder GH LUBEG untuk Integrasi lalam bentuk Data Excel ng Data Integrasi RTU GH LUBEG pada Survalent Explorer (STU Explorer) ng dan Integrasi RTU GH LUBEG yang Telah pping pada SMARTVU	41 41 41 43 43
	UNIT A. Tu B. Pe C. Pe RT D. Ma Sc E. Po Di F. Int	Г) G ijuar renc reka TU d аррі аdа intir Ma tegra	ARDU HUBUNG (GH) LUBEG ARDU HUBUNG (GH) LUBEG anaan Integrasi RTU Gardu Hubung LUBEG apan Data Feeder GH LUBEG untuk Integrasi lalam bentuk Data Excel ng Data Integrasi RTU GH LUBEG pada Survalent Explorer (STU Explorer) ng dan Integrasi RTU GH LUBEG yang Telah pping pada SMARTVU asi RTU Type Saitel di GH LUBEG	
	UNIT A. Tu B. Pe C. Pe RT D. Ma Sc E. Po Di F. Int 1.	F) G ijuar renc reka TU d appi ada intir Ma tegra Per	ARDU HUBUNG (GH) LUBEG A Mengangkat Topik anaan Integrasi RTU Gardu Hubung LUBEG apan Data Feeder GH LUBEG untuk Integrasi lalam bentuk Data Excel ng Data Integrasi RTU GH LUBEG pada Survalent Explorer (STU Explorer) ng dan Integrasi RTU GH LUBEG yang Telah pping pada SMARTVU asi RTU Type Saitel di GH LUBEG masangan TRAY	
	UNIT A. Tu B. Pe C. Pe RT D. Ma Sc E. Po Di F. Int 1. 2.	F) G ijuar renc reka TU d appi ada intir Ma tegra Per Per	ARDU HUBUNG (GH) LUBEG A Mengangkat Topik canaan Integrasi RTU Gardu Hubung LUBEG upan Data Feeder GH LUBEG untuk Integrasi lalam bentuk Data Excel ng Data Integrasi RTU GH LUBEG pada Survalent Explorer (STU Explorer) ng dan Integrasi RTU GH LUBEG yang Telah pping pada SMARTVU asi RTU Type Saitel di GH LUBEG masangan TRAY narikan Kabel Multicore 16	
	UNIT A. Tu B. Pe C. Pe RT D. Ma Sc E. Po Di F. Int 1. 2. 3.	F) G ijuan renc reka TU d appi ada intir Ma tegra Per Per	ARDU HUBUNG (GH) LUBEG A Mengangkat Topik canaan Integrasi RTU Gardu Hubung LUBEG upan Data Feeder GH LUBEG untuk Integrasi lalam bentuk Data Excel ng Data Integrasi RTU GH LUBEG pada Survalent Explorer (STU Explorer) ng dan Integrasi RTU GH LUBEG yang Telah pping pada SMARTVU asi RTU Type Saitel di GH LUBEG masangan TRAY narikan Kabel Multicore 16	
	UNIT A. Tu B. Pe C. Pe RT D. Ma Sc E. Po Di F. Int 1. 2. 3. 4.	F) G ijuan renc reka TU d appi ada intir Ma tegra Per Per Per Wi	ARDU HUBUNG (GH) LUBEG ARDU HUBUNG (GH) LUBEG anaan Integrasi RTU Gardu Hubung LUBEG apan Data Feeder GH LUBEG untuk Integrasi lalam bentuk Data Excel ng Data Integrasi RTU GH LUBEG pada Survalent Explorer (STU Explorer) ng dan Integrasi RTU GH LUBEG yang Telah pping pada SMARTVU asi RTU Type Saitel di GH LUBEG masangan TRAY narikan Kabel Multicore 16 iring Kubikel	
	UNIT A. Tu B. Pe C. Pe RT D. Ma Sc E. Po Di F. Int 1. 2. 3. 4.	F) G juan renc reka TU d appi ada intir Ma tegra Per Per Per Wi a.	ARDU HUBUNG (GH) LUBEG ARDU HUBUNG (GH) LUBEG an Anna Antegrasi RTU Gardu Hubung LUBEG apan Data Feeder GH LUBEG untuk Integrasi lalam bentuk Data Excel ng Data Integrasi RTU GH LUBEG pada Survalent Explorer (STU Explorer) ng dan Integrasi RTU GH LUBEG yang Telah pping pada SMARTVU asi RTU Type Saitel di GH LUBEG masangan TRAY narikan Kabel Multicore 16 narikan Kabel Komunikasi Relay Proteksi	

	c. Relay 220 VAC	68
	d. MCB (Miniature Circuit Breaker)	69
5.	Wiring Control RTU	69
6.	Setting RTU	70
7.	Setting Master	70
8.	Test Commisioning	74
	a. Test Telekontrol GH LUBEG	74
	b. Test Telesignal Feeder Jarum	74
	c. Test Telemetering Feeder Jarum	75
BAB V PEN	UTUP	76
A. Ke	esimpulan	76
B. Sa	ran	77
DAFTAR PU	STAKA	78
LAMPIRAN		

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Logo PLN 10
Gambar 2. 2 Profil Perusahaan PT PLN (Persero) UP2D Sumbar 12
Gambar 2. 3 Alur Komunikasi 13
Gambar 2. 4 Struktur Perusahaan PT PLN (Persero) UP2D Sumbar 13
Gambar 2. 5 Jarak Kampus dengan Perusahaan 15
Gambar 3. 1 Tampilan Workstation SCADA 18
Gambar 3. 2 Pembelajaran SCADA pada Workstation 19
Gambar 3. 3 Blok Diagram tipikal RTU 20
Gambar 3. 4 Integrasi RTU di Gardu Hubung 21
Gambar 3. 5 Blok Diagram Panel RTU pada Distribusi 20KV 22
Gambar 3. 6 Digital Input dan output RTU 23
Gambar 3. 7 Single Line LBS Raja Minas 23
Gambar 3. 8 Pengecekan Baterai pada LBS Raja Minas 24
Gambar 3. 9 Bagian Modem Fourth Faith 25
Gambar 3. 10 Ping IP 1**.1**.*.* pad CMD 26
Gambar 3. 11 Tampilan Address 1**.1**.* di Google Chrome 26
Gambar 3. 12 Upgrade Firmware Modem Fourth Faith 26
Gambar 3. 13 Single Line LBS Truntum
Gambar 3. 14 Panel LBS Truntum
Gambar 3. 15 Persiapan Peralatan

Gambar 3. 16 LBS Truntum	29
Gambar 3. 17 Penggantian Modem Sanxing 4G di LBS Trumtum	31
Gambar 3. 18 Ilustrasi Kubikel 20 KV	31
Gambar 3. 19 Simbol Diagram Kubikel PMS	32
Gambar 3. 20 Simbol Diagram Kubikel PMT	32
Gambar 3. 21 Simbol Diagram Kubikel LBS	32
Gambar 3. 22 Simbol Diagram Kubikel CB Out Metering	33
Gambar 3. 23 Konstruksi Kubikel 20KV	33
Gambar 3. 24 Detail Konstruksi Kubikel 20KV	35
Gambar 3. 25 Busbas Kubikel 20KV	37
Gambar 3. 26 Terminal Penghubung Kubikel 20KV	38
Gambar 3. 27 PMT Kubibel 20KV	38
Gambar 3. 28 Fuse Kubibel 20KV	39
Gambar 3. 29 Heater Kubikel 20kV	39
Gambar 4. 1 (a) RTU Merek SCOUT dari Survalent; (b) RTU	
Merek Schneider Type Saitel	42
Gambar 4. 2 Perencanaan Integrasi RTU pada GH LUBEG	43
Gambar 4. 3 Tampilan Gardu Hubung LUBEG pada Workstation	43
Gambar 4. 4 Perekapan Data Excel untuk Integrasi Gardu Hubung	
LUBEG	46
Gambar 4. 5 Tampilan STC Explorer (Survalent SCADA Explorer)	47
Gambar 4. 6 Membuat Station GH LUBEG pada STC Explorer	48
Gambar 4. 7 Tampilan Expand Station pada STC Explorer	48

Gambar 4. 8 Membuat commline GH LUBEG pada STC Explorer	49
Gambar 4. 9 Tampilan RTU line pada STC Explorer	49
Gambar 4. 10 Membuat RTU line GH LUBEG pada STC Explorer	49
Gambar 4. 11 Tampilan Bagian General Communication Status GH LUBEG	50
Gambar 4. 12 Tampilan Bagian Connection Communication Status GH LUBEG pada STC Explorer	50
Gambar 4. 13 Tampilan Bagian General RTUS GH LUBEG pada STC Explorer	51
Gambar 4. 14 Tampilan Bagian General RTUS GH LUBEG pada STC Explorer	51
Gambar 4. 15 Tampilan RTUS GH LUBEG pada STC Explorer	52
Gambar 4. 16 Tampilan Feeder RTUS GH LUBEG pada STC Explorer	52
Gambar 4. 17 Tampilan Ststus Bagian General RTUS GH LUBEG pada STC Explorer	53
Gambar 4. 18 Tampilan Status Bagian Telemetry RTUS GH LUBEG pada STC Explorer	53
Gambar 4. 19 Mapping Gardu-Hubung LUBEG Saitel	54
Gambar 4. 20 Tampilan Mapping Status RTU GH LUBEG Saitel Pada STC	54
Gambar 4. 21 Tampilan Mapping Analog RTU GH LUBEG Saitel Pada STC Explorer	54
Gambar 4. 22 Tampilan Single Line GH LUBEG setelah di copy	56
Gambar 4. 23 Tampilan Mapping GH LUBEG Saitel Pada STC Explorer	56

Gambar 4. 24 Tampilan Pointing Dummy CB GH LUBEG Saitel Pada SMARTVU	57
Gambar 4. 25 Tampilan Pointing Arus Relay IR F.JARUM GH LUBEG Saitel pada SMARTVU	58
Gambar 4. 26 Tampilan Pointing Arus Meter IR Feeder F.JARUM GH LUBEG Saitel Pada SMARTVU	;9
Gambar 4. 27 Tampilan Pointing Indikasi Gangguan OCR Feeder F.JARUM GH LUBEG Saitel SMARTVU	;9
Gambar 4. 28 Tampilan Pointing Arus Gangguan IF R F.JARUM GH LUBEG Saitel Pada SMARTVU	50
Gambar 4. 29 Gardu Hubung (GH) LUBEG 6	51
Gambar 4. 30 Relay instrument camber 6	53
Gambar 4. 32 Relay Proteksi Merk Arcteq 6	53
Gambar 4. 34 Konstruksi Panel Relay Proteksi	54
Gambar 4. 35 Menu pada Relay Proteksi	66
Gambar 4. 36 submenu Transformator Relay Proteksi	57
Gambar 4. 37 Tampilan Submenu Transformers Relay Proteksi 6	57
Gambar 4. 39 Power Meter Merk Schneider	58
Gambar 4. 40 Relay 220VAC	59
Gambar 4. 41 Miniature Circuit Breaker	59
Gambar 4. 42 Panel RTU 7	0'
Gambar 4. 44 Kubikel GH LUBEG 7	′4
Gambar 4. 45 Alarm Uji Kontrol Open Close dan Local Remote Feeder JARUM	74

Gambar 4. 46 Alarm Uji Signal GFR Feeder JARUM	74
Gambar 4. 47 Beban pada Single Line GH LUBEG Feeder JARUM	75
Gambar 4. 48 Tampilan GH LUBEG pada Workstation setelah Test	
Commisioning	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rencana Kegiatan PLI di PT PLN (Persero) UP2D Sumatera Barat	5
Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan PLI	16
Tabel 4.1 Data Status dan Control	44
Tabel 4.2 Data Relay	45
Tabel 4.3 Data Meter	46
Tabel 4.4 Tabel Data Address Status dan Control	71
Tabel 4.5 Data Address Status da Control F.JARUM	71
Tabel 4.6 Data Address Relay F.JARUM1	72
Tabel 4.7 Data Address Meter F.JARUM	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Wiring Kubikel dari RTU
- Lampiran 2 Wiring Relay Proteksi dari RTU
- Lampiran 3 Wiring Relay Proteksi ke Kubikel
- Lampiran 4 Wiring Diagram RTU
- Lampiran 5 Konstruksi Panel RTU di GH LUBEG
- Lampiran 6 Surat Balasan Perusahaan
- Lampiran 7 Lembar Penilaian Supervisor
- Lampiran 8 Lembar Nilai Dosen Pembimbing
- Lampiran 9 Lembar Catatan Konsultasi Dengan Dosen Pembimbing
- Lampiran 10 Lembar Nilai Akhir PLI
- Lampiran 11 Logbook Kegiatan Harian

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Badan Pusat Statistik Indonesia Pada tahun 2020-2030 Indonesia diperkirakan memasuki periode puncak masa bonus demografi (Badan Pusat Statistik 2022). Hal tersebut ditunjukkan dengan jumlah penduduk usia produktif yang mencapai dua kali lipat jumlah penduduk usia anak dan lanjut usia. Dengan demikian, Indonesia mendapatkan keuntungan berupa sumber tenaga kerja, pelaku usaha, dan konsumen potensial. Hal ini tentunya memiliki peran penting dalam percepatan pembangunan Indonesia. Sebagai bentuk penyambutan, pemerintah mencanangkan Visi Indonesia Emas 2045 dengan tujuan membangun negara maju yang berdaulat, adil dan makmur, dengan bekal sumber daya manusia yang unggul dan menguasai pengetahuan serta teknologi.

Demi mewujudkan visi tersebut, tentunya diperlukan pekerja yang tangkas dan ahli sesuai dengan bidang yang dikuasainya. Akibatnya, akan terjadi persaingan dunia kerja yang sangat ketat dengan peninjauan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) bermutu, serta peka terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat sekarang ini. Menanggapi hal tersebut Departemen Teknik Elektro Universitas Negeri Padang menyelenggarakan Mata kuliah Pengalaman Lapangan Industri (PLI) sebagai syarat mata kuliah wajib bagi mahasiswa Fakultas Teknik, khususnya Departemen Teknik Elektro.

Pengalaman Lapangan Industri (PLI) merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dengan kiat untuk mengimplementasikan segala bentuk keilmuan yang sudah dipelajari selama masa perkuliahan. Pelaksanaan Kegiatan PLI ini ditujukan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berinovasi, mengembangkan kemampuan baik itu sotfskill maupun hardskill, melatih kemampuan berkomunikasi serta menyelesaikan suatu masalah dengan kerja sama tim yang baik. Dengan begitu, Mahasiswa dapat secara nyata merasakan bagaimana cara untuk beradaptasi di dalam dunia kerja dan menjadi bekal ilmu untuk menghadapi tantangan di dunia kerja setelah lulus nanti.

Demi mewujudkan kewajiban tersebut, penulis selaku mahasiswa memilih untuk melaksanakan Pengalaman Lapangan Industri (PLI) di PT PLN (Persero) Unit Pelaksana dan Pengatur Distribusi (UP2D) Sumatera Barat yang mana berada dibawah naungan PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi (UID) Sumatera Barat.

PT. PLN (Persero) merupakan perusahaan milik negara yang membidangi penyaluran dan pendistribusian energi listrik ke masyarakat dan industri. PT. PLN (Persero) UP2D SUMBAR bergerak dengan tujuan kontinuitas pelayanan akan energi listrik. Akan tetapi ketika terjadi gangguan yang mengakibatkan pemadaman pada section-section tertentu, maka harus ada langkah untuk menormalkan sistem dalam arti memulihkan kemampuan penyaluran sistem distribusi para pemakai tenaga listrik secara normal kembali.

SCADA singkatan dari Supervisory Control and Data Acquisition adalah suatu sistem pengawasan, pengendalian dan pengolahan data secara real time. Didalam pengeoperasian secara sistem, diharapkan tidak terjadi pemutusan pelayanan selama 24 jam sehari dan tujuh hari dalam seminggu. Untuk tujuan tersebut SCADA dan Telekomunikasi menjadi hal yang sangat diperlukan keberadaannya sebagai sarana pengendali real time. Sistem telekomunikasi data yang dipilih haruslah menjamin keamanan dan mempunyai distorsi rendah sehingga data yang diterima dapat diproses lebih lanjut. (Keni, 2015)

Fungsi dasar SCADA ada 3, yaitu telemetering yang merupakan transmisi nilai variabel yang diukur dengan menggunakan teknik telekomunikasi, telesignal yang berguna untuk mengecek status yang ada pada perangkat / keypoint dan telekontrol sebagai pengendali peralatan operasional jarak jauh menggunakan transmisi informasi dengan teknik telekomunikasi. Telekontrol dapat berisi kombinasi perintah, alarm, indikasi, metering/pengukuran, proteksi dan fasilitas tripping, tidak menggunakan pesan suara.

Unit bagian PT PLN (Persero) yang bertugas melakukan pengontrolan listrik menggunakan sistem SCADA adalah PT PLN Unit Pelaksana Pengatur Distribusi (UP2D). SCADA dapat melakukan monitoring meliputi pengawasan serta kendali dan akuisisi data. Pemanfaatan SCADA yang dioperasikan oleh PT PLN UP2D Sumatera Barat yaitu dapat mengumpulkan data-data di sisi Gardu Induk (GI), Gardu Hubung (GH), Gardu Beton (GB) dan Keypoint yang ada di wilayah Sumatera Barat.

Pada pelaporan Praktek Kerja Lapangan di PT PLN (Persero) UP2D Sumbar kali ini difokuskan pada bidang Fasilitas Operasi, bagian RTU dan Peripheral, yakni proses Integrasi Remote Terminal Unit (RTU) pada salah satu Gardu-Hubung di Area Padang yaitu Gardu-Hubung LUBEG, mulai dari perencanaan Integrasi, perekapan data, mapping data, pointing data, serta integrasi untuk RTU yang akan dipasang pada Gardu-Hubung LUBEG.

Setelah dilakukan pemantauan oleh Team Leader RTU dan Peripheral yaitu Bapak Ahmad Okky Saputra maka pada Gardu-Hubung (GH) LUBEG diperlukan integrasi RTU sebagai telekontrol, telemetering dan telesignal dari data yang ada pada Gardu-Hubung LUBEG ke work station sebagai salah satu langkah untuk pengoptimalan pendistribusian listrik 20 KV.

Maka dari pada itu penulis mengambil judul Integrasi Remote Terminal Unit (RTU) pada Gardu Hubung LUBEG di PT PLN (Persero) Unit Pelaksana dan Pengatur Distribusi (UP2D) Sumatera Barat.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam laporan ini yaitu:

- 1. Apa itu integrasi RTU?
- 2. Kenapa dilakukan integrasi RTU pada GH LUBEG?
- 3. Apa saja tahapan dari integrasi RTU pada GH LUBEG?

C. Tujuan Pengalaman Kerja Industri (PLI)

Adapun tujuan dari kegiatan yang akan dibahas di laporan ini adalah sebagai berikut:

 Memenuhi kurikulum pendidikan yang ada di Universitas Negeri Padang (UNP)

- 2. Untuk memahasi mengenai integrasi RTU
- 3. Untuk memahami tujuan dari integrasi RTU GH LUBEG
- 4. Untuk memahami proses tahapan integrasi RTU pada GH LUBEG
- Mengetahui dan mempelajari aplikasi yang digunakan dalam sistem pengontrolan Gardu-Hubung LUBEG menggunakan SCADA di PT PLN (Persero) UP2D Sumatera Barat

D. Manfaat

Pelaksanaan kerja praktik ini secara umum mempunyai manfaat untuk mengenalkan penulis kepada dunia kerja yang ada di perusahaan dan menambah ilmu sekaligus mengaplikasikan teori yang di peroleh dari bangku kuliah terhadap kenyataan yang ada dilapangan. Secara khusus, praktik kerja lapangan ini bertujuan:

1. Bagi Mahasiswa

- Memperoleh ilmu dan wawasan tentang dunia kerja diperusahaan, khususnya di PT PLN (Persero) Unit Pelaksana dan Pengatur Distribusi Sumatera Barat.
- Mendapatkan pengalaman dalam menghadapi dan menganalisis permasalahan yang terjadi berdasarkan ilmu yang telah diperoleh dari bangku kuliah.
- c. Mengenali sistem kerja dan organisasi perusahaan sehingga dihasilkan diploma yang trampil serta mampu memecahkan masalah yang dihadapi dalam dunia kerja.
- d. Menambah pengalaman, pengetahuan, dan kemampuan penulis dalam, menganalisa, menginformasikan hasil temuan serta mampu menerapkan ilmu yan telah didapat.

2. Bagi Instansi

a. Sebagai sarana penghubung antara perusahaan dengan Lembaga perguruan tinggi.

- Mendukung program pemerintah dalam menyiapkan cikal bakal tenaga kerja yang terampil dan memiliki keahlian khusus serta berpengalaman di bidangnya.
- c. Mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menguasai materi perkuliahan yang di peroleh.

3. Bagi Perguruan Tinggi

- a. Memperoleh umpan balik pengembangan kurikulum, berupa kesesuaian mata kuliah dengan perkembangan teknologi industri.
- b. Memperluas sosialisasi keberadaan perguruan tinggi khusunya jurusan Teknik Elektro berupa bidang keilmuan yang dikembangkan dan sumber daya manusia yang dimiliki.
- c. Mempererat Kerjasama perusahaan industri melalui rintisan mahasiswa PLI.

E. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

1. Waktu

Kegiatan Pengalaman Lapangan Industri (PLI) ini dilaksanakan selama lebih kurang 40 hari yang dimulai dari tanggal 27 Februari sampai dengan tanggal 21 April 2023.

2. Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan Pengalaman Lapangan Industri (PLI) ini dilaksanakan di PT PLN (Persero) Unit Pelaksana dan Pengatur Distribusi (UP2D) Sumatera Barat. Rencana kegiatan dapat dilihat pada tabel 1.1

Tabel 1.1 Rencana Kegiatan PLI di PT PLN (Persero) UP2D

Sumatera Barat

No.	Kegiatan	Tanggal
1.	Datang ke tempat lokasi PLI	30 Januari 2023
2.	Verifikasi surat balasan PLI	19 Februari 2023
3.	Orientasi lapangan	27 Februari 2023

4.	Kerja praktek dan pengambilan data laporan di PT PLN (Persero) UP2D Sumatera Barat	27 Februari – 14 April 2023
5.	Penyusunan laporan	17 April – 21 April 2023

F. Metode Pengumpulan Data

1. Studi literatur

Metode ini dilakukan dengan cara mempelajari dan membaca berbagai referensi baik software dan hardware dari datasheet yang berhubungan dengan Integrasi SCADA.

2. Pengamatan Langsung di Lapangan

Metode ini dilakukan dengan cara pengamatan langsung ke lapangan dengan mempelajari objek secara langsung yang menjadi permasalahan dalam Pengalaman Lapangan Industri.

3. Diskusi

Diskusi ini merupakan metode berupa pemberian materi dari pembimbing atau kegiatan tanya jawab yang dilakukan untuk menjawab berbagai permasalahan dan melakukan pemahaman terkait Proses Integrasi SCADA.

4. Praktek Langsung

Dilakukan dengan cara mempraktikan kegiatan secara langsung seperti, Mapping Keypoint, Test Commitioning RTU dengan Master Station, Pemasangan Recloser Baru, dan Pemasangan RTU baru di GH, serta hal yang berkaitan dengan permasalahan seputar Proses Integrasi SCADA.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penulisan laporan ini secara keseleruhan, maka dalam hal ini dikemukakan sistem penulisan yang menguraikan secara singkat pokok-pokok yang dibahas pada masing masing bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan pengalaman lapangan industri, manfaat, waktu dan tempat pelaksanaan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM PT PLN (Persero) UP2D Sumatera Barat

Bab ini menjelaskan sejarah PLN secara umum, visi misi PLN, moto dan tata nilai, makna lambang, profil dari tempat PLI, serta struktur organisasi, lokasi dan jarak tempuh tempat PLI dengan kampus.

BAB III PELAKSANAAN PLI ATAU PRAKTEK MAGANG

Bab ini berisikan tentang kegiatan selama PLI, hambatan yang ditemukan selama pelaksanaan PLI dan penyelesaian masalah.

BAB IV PEMBAHASAN INTEGRASI INTEGRASI RTU GARDU HUBUNG (GH) LUBEG

Bab ini membahas mengenai Integrasi RTU (Remote Terminal Unit) pada GH LUBEG.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari hasil analisa dan pembahasan serta saran terkait dengan laporan ini.

BAB II GAMBARAN UMUM PT PLN (Persero) UP2D SUMATERA BARAT

A. Sejarah Singkat PT PLN (Persero)

Perusahaan Listrik Negara atau yang lebih dikenal dengan PT PLN (Persero) merupakan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang bergerak dibidang pembangkitan, transmisi, distribusi, dan jasa lain terkait kelistrikan. Sejarah PT PLN (Persero) bermula pada 27 Oktober 1945 dimana Presiden Soekarno membentuk Jawatan Listrik dan Gas, yang berada di bawah Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga untuk mengelola pembangkit listrik yang dimiliki saat itu dengan kapasitas total 157,5 MW. Perusahaan berkembang melewati beberapa fase perubahan bentuk hingga pada tahun 1994, sesuai PP No. 23/1994 menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara atau disingkat PT PLN (Persero) berdasarkan akta 169 tanggal 30 Juli 1994 dari Sutjipto, Notaris. Sepanjang 74 tahun perjalanan, PT PLN (Persero) telah berhasil menjadi salah satu perusahaan dengan aset terbesar di Indonesia.

PT PLN (Persero) juga sempat mengalami beberapa kali perubahan nama perusahaan dari tahun ke tahun. Pada tahun 1945, pertama kali dikenalkan sebagai Jawatan Listrik dan Gas berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 1 s/d tanggal 27 Oktober 1945. Pada tahun 1962, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 67 Tahun 1961 ditetapkan sebagai Perusahaan Negara dengan nama Badan Pimpinan Umum Perusahaan Listrik Negara. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahunn 1965 kembali mengalami perubahan nama menjadi Perusahaan listrik Negara.

Tujuh tahun kemudian kembali mengalami perubahan nama menjadi Perum Perusahaan Listrik Negara berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 1972 tanggal 3 Juni 1972. Hingga akhirnya pada tanggal 1 Agustus 1994, muncul nama yang dikenal dan digunakan hingga saat laporan ini ditulis, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) atau yang disingkat PT PLN (Persero) berdasarakan Surat Keputusan Menteri Kehakiman No. C2-11.519.HT.01.01.Th.94.

Hingga saat ini PT PLN (Persero) terus berkembang, tidak hanya dalam bidang kelistrikan tapi juga pada bidang lainnya untuk terus melayani pelanggan. Tercatat per tahun 2020, PT PLN (Persero) telah memiliki sejumlah 79.000.033 pelanggan yang tersebar diseluruh Indonesia dengan jumlah pendapatan mencapai Rp260.963.721,43. Untuk melayani jumlah pelanggan ini, PT PLN (Persero) telah memiliki 6.677-unit pembangkit dengan Daya Mampu 52.263,06 MW. Serta hingga saat ini, PT PLN (Persero) tercatat memiliki lebih dari 50.000 pegawai.

B. Visi dan Misi PT PLN (Persero)

1. Visi:

Menjadikan Perusahaan Listrik Terkemuka se-Asia Tenggara dan No. 1 Pilihan Pelanggan untuk Solusi Energi.

- 2. Misi:
 - Menjalankan bisnis kelistrikan dan bidang lain yang terkait, berorientasi pada kepuasan pelanggan, angota perusahaan dan pemegang saham.
 - b. Menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.
 - c. Mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi.
 - d. Menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

C. Moto dan Tata Nilai PT PLN (Perseor)

1. Moto:

Listrik untuk Kehidupan Yang Lebih Baik

2. Tata Nilai:

Tata Nilai PLN adalah AKHLAK.

AHKLAK merupakan akronim dari :

Amanah : Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.

Kompeten	: Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.	
Harmonis	: Saling peduli dan menghargai perbedaan.	
Loyalitas	: Berdedikasi dan menguatkan kepentingan bangsa dan	
	negara.	
Adaptif	: Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakan	
	ataupun menghadapi perubahan.	
Kolaboratif	: Membangun kerjasama yang sinergis.	

D. Makna Lambang Perusahaan

Setiap perusahaan mempunyai lambang yang mewakili karakter perusahaan tersebut mengngandung makna tersendiri selain itu lambang perusahaan juga dimaksudkan sebagai identitas suatu perusahaan. Berikut adalah lambang perusahaan PT PLN (Persero) dan maknanya.

1. Bentuk Lambang, Bentuk Warna dan Makna Lambang

Lambang resmi perusahaan yang digunakan adalah sesuai yang tercantum pada lampiran Surat Keputusan Direktur Perusahaan Umum Listrik Negara No. 031/DIR/76 tanggal 1 juni 1976.

Mengenai Pembekuan Lambang Perusahaan Umum Listrik Negara, dapat kita lihat pada gambar 2.1



Gambar 2. 1 Logo PLN

2. Elemen Dasar Lambang

a. Bidang Persegi Panjang

Melambangkan bahwa PT PLN (Persero) merupakan wadah atau organisasi yang terorganisir dengan sempurna. Bewarna kuning untuk menggambarkan pencerahan, seperti yang diharapkan PLN bahwa listrik mampu menciptakan pencerahan bagi kehidupan masyarakat. Kuning juga melambangkan semangat yang menyala-nyala yang dimiliki tiap insan yang berkarya diperusahaan ini.

b. Petir atau Kilat

Melambangkan tenaga listrik yang terkandung di dalamnya sebagai produk jasa yang dihasilkan oleh perusahaan. Selain itu petir pun mengartikan kerja cepat dan tepat para insan PT PLN (Persero) dalam memberikan solusi terbaik bagi para pelanggan nya. Warnanya yang merah melambangkan kedewasan PLN sebagai perusahaan listrik pertama di Indonesia dan kedinamisan gerak laju perusahaan beserta tiap insan perusahaan serta keberanian dalam menghadapi tantangan perkembangan jaman.

c. Tiga gelombang

Memiliki arti gaya rambat energi listrik yang didirikan oleh tiga bidang usaha utama yang digeluti perusahaan yaitu Pembangkit, penyaluran dan distribusi yang seiring sejalan dengan kerja keras para insan PT PLN (persero) guna memberikan layanan yang terbaik bagi pelanggan. Diberi warna biru untuk menanampilkan kesan konstan (sesuatu yang tetap) seperti halnya listrik yang tetap diperlukan dalam kehidupan manusia. Disamping itu biru juga melambangkan keandalan yang dimiliki insan-insan perusahaan dalam memberikan layanan terbaik bagi para pelanggan.

E. Profil PT PLN (Persero) UP2D Sumatera Barat

Unit Pelaksana Pengatur Distribusi (UP2D) Sumbar bertempat di Jalan Khatib Sulaiman No. 44, Kelurahan Lolog Belanti, Kecamatan Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat. Sebagai salah salah satu unit PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi (UID) Sumatera Barat, visi yang diemban oleh PT PLN (Persero) UP2D Sumbar adalah "Diakui sebagai perusahaan pengatur distribusi yang mengoperasikan sistem distribusi yang berbasis SCADA dengan pelayanan kelas dunia sesui prinsip efisien, andal, berkualitas, dan berkelanjutan dilandasi potensi insan PT PLN (Persero) UP2D Sumbar.

Sedangkan misi PT PLN (Persero) UP2D Sumbar merupakan terjemahan dari misi PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Sumatera Barat yaitu:

- Mengoperasikan sistem distribusi dengan tingakat keandalan dan efisien yang tinggi secara professional.
- 2. Memberikan pelayanan yang berorientasi kepada kepuasan pelanggan.
- Mengembangkan sistem informasi distribusi secara real time, akurat, dan berintegritas.
- 4. Membangun sumber daya manusia yang kompeten dan mampu bersaing.

PT PLN (Persero) UP2D Sumbar dipimpin, dibina, dan dikelola oleh Manager Unit UP2D yang bertanggung jawab kepada UID Sumatera Barat dalam merencanakan, mengelola kegiatan operasi sistem distribusi 20 kV, dan pemeliharaan kubikel 20 kV, keypoint, SCADA, dan telekomunikasi, serta pegadaan barang dan jasa secara efektif dan efisien berbasis aspek keselamatan, kesehatan kerja, lingkungan, dan keamanan sesuai dengan standar yang ditetapkan guna menjamin mutu dan keandalan sistm pendistribusian tenaga listrik untuk mencapai kinerja unit. Berikut dapat kita lihat profil perusahaan PT PLN (Persero) UP2D Sumbar pada gambar 2.2



Gambar 2. 2 Profil Perusahaan PT PLN (Persero) UP2D Sumbar

Dalam melaksanakan tugasnya, PT PLN (Persero) UP2D Sumbar bekerja sama dengan empat Unit Pusat Pelayanan Pelanggan (UP3) yaitu, UP3 Padang, UP3 Bukittinggi, UP3 Solok, dan UP3 Payakumbuh. Selanjutnya PT PLN (Persero) UP2D Sumbar juga melakukan koordinasi dengan Unit Pelayanan Pengatur Beban (UP2B) Sumbagteng dan gardu induk dalam melakukan pelepasan ataupun penormalan beban sistem. Berikut alur komunikasi tertera pada gambar 2.3



Gambar 2. 3 Alur Komunikasi

Pada saat ini, PT PLN (Persero) UP2D Sumbar bertanggung jawab terhadap 50 unit gardu hubung, 1045 keypoint terdiri dari 810 LBSM Motorized Ways, 18 LBSM Motorized 3 Ways, dan 217 Recloser. UP2D juga memiliki program unggulan berupa 37 penyulang pintar, 63 penyulang auto reclose by relay pada gardu induk dan 181 penyulang auto reclose by reley pada gardu hubung.

F. Struktur Organiasi dan Tugas Bagian Bidang UP2D SUMBAR



Gambar 2. 4 Struktur Perusahaan PT PLN (Persero) UP2D Sumbar

1. Manager Unit Pelaksanaan dan Pengatur Distribusi

Bertanggung jawab atas pelaksanaan pengelolaan usaha dan ketenagalistrikan secara terarah, efektif dan efisien.

2. Bagian Operasi Sistem Distribusi

Melaksanakan dan mengatur pola pengoperasian jaringan distribusi 20 kV.

3. Bagian Fasilitas Operasi

Membangun dan menjaga keandalan sistem supporting terkait integrasi SCADA, komunikasi dan fungsi monitoring gardu.

4. Bagian Pemeliharaan

Melaksankan pemeliharaan keypoint, kubikel, fungsi power supply fungsi proteksi dan pemeliharaan metering.

5. Bagian Perencanaan

Merencanakan pembangunan pola operasi dan fungsi SCADA serta mengatur terhadap pengunaan dan ketersedian anggaran.

6. Bagian Keuangan dan Umum

Memastikan pengelolaan dan pemberdayaan sumber daya manusia sehingga semua kegiatan perusahaan dapat dikelola secara terarah, efektif, dan efisien.

7. Bagian Pelaksanaan dan Pengadaan

Memastikan pengoperasian berjalan dengan baik.

8. Bagian K3L dan Keamanan

Menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan nyaman sehingga dapat melindungi dan bebas dari kecelakaan kerja.

G. Lokasi Instansi

Lokasi PT PLN (Persero) UP2D Sumatera Barat ini terletak di Jl. Khatib Sulaiman No.44, Lolong Belanti, Kecamatan Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat 25173. Terletak pada titik koordinat -0.9168112775440737, 100.36036569677361.

H. Jarak Perusahaan dengan Kampus



Gambar 2. 5 Jarak Kampus dengan Perusahaan

Jarak yang ditempuh dari kampus menuju perusahaan sekitar 2,9 km sampai dengan 3 km dengan lama waktu perjalanan kisaran 7-10 menit menggunakan transportasi darat.

BAB III PELAKSANAAN PLI

A. Tahap-tahap Pelaksanaan PLI

Pertama-tama penulis mengurus surat izin untuk melaksanakan PLI kepada unit hubung industri FT-UNP, kemudian menghubungkan koordinator PLI untuk menentukan dosen pembimbing selama melaksanakan PLI. Kemudian penulis menghubungi pihak perusahaan dan menyampaikan surat untuk melaksanakan PLI di perusahaan tersebut. Setelah semuanya selesai dan disetujui kemudian penulis melaksanakan PLI di PT PLN (Persero) UP2D Sumatera Barat. Adapun pelaksanaan PLI ini dilaksanakan selama 40 hari kerja dimulai pada tanggal 27 Februari 2023 sampai 24 April 2023. Dengan hitungan 5 hari kerja dalam seminggu dengan jam kerja yaitu dari jam 08.00-12.00 WIB dilanjutkan hingga pukul 13.30-17.00 WIB.

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan PLI

Tanggal	Lokasi
27 Februari-24 Maret 2023	Bidang Fasilitas Operasi (FASOP)
27 Maret-21 April 2023	Bidang Pemeliharaan (HAR)

Rincian kegiatan tersebut adalah berkenaan dengan program studi Teknik Elektro Industri maka penulis mengambil judul "Integrasi Remote Terminal Unit (RTU) pada Gardu-Hubung LUBEG Di PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Dan Pengatur Distribusi (UP2D) Sumatera Barat".

B. Pelaksanaan Kegiatan PLI

Selama pelaksanaan PLI di PT PLN (Persero) UP2 SUMBAR, penulis ditempatkan di Bagian Bidang Fasilatas Operasi dan Bidang Pemeliharaan. Logbook aktifitas penulis selama PLI dapat dilihat pada lampiran 2.

Berikut rincian kegiatan yag telah penulis laksanakan selama mengikuti program PLI di UP2D Sumbar:

1. Mempelajari dan Memahami Mengenai Sistem SCADA

SCADA (Supervisory Control and Data Acquisition) merupakan Sistem yang mengawasi dan mengendalikan peralatan proses yang tersebar secara geografis. Dalam jaringan kelistrikan, SCADA mempermudah kita dalam melakukan pemantauan kondisi jaringan pendistribusian listrik sistem 20 KV secara real time. Jadi Fungsi utama SCADA ini adalah membantu dan mempermudah operator dalam melakukan pekerjaanya sebagai pemantauan kondisi dan manuver beban pada pendistribusian jaringan kelistrikan sistem 20 KV.

Sistem adalah kumpulan dari beberapa alat atau komponen yang membentuk suatu kesatuan dan bekerja bersama-sama. Jadi, sistem SCADA adalah suatu kesatuan dari beberapa peralatan yang saling berkomunikasi untuk menjalankan fungsi pengawasan, pengontrolan, dan pengumpulan data sehingga menjadi satu kesatuan sistem SCADA.

Fungsi dasar SCADA ada 3, yaitu:

a. Telemetering

Telemetering merupakan transmisi nilai variabel yang diukur dengan menggunakan teknik telekomunikasi. memungkinkan dispatcher untuk mengetahui nilai setiap pengukuran pada sistem. Dengan demikian, pengukuran yang tidak normal akan segera dapat dideteksi oleh pusat pengendali.

b. Telesignal

Yang berguna untuk mengecek status yang ada pada perangkat / Keypoint. Jika ada gangguan pada perangkat / keypoint akan otomatis ditampilkan di komputer Workstation

c. Telekonrol

Kendali peralatan operasional jarak jauh menggunakan transmisi informasi dengan teknik telekomunikasi. Telekontrol dapat berisi kombinasi perintah, alarm, indikasi, metering/pengukuran, proteksi dan fasilitas tripping, tidak menggunakan pesan suara.



Gambar 3. 1 Tampilan Workstation SCADA

2. Proses Pengendalian dengan Sistem SCADA

Sistem SCADA dapat difungsikan dari pusat kontrol melalui komputer utama (Main Computer). Dari tampilan pada layar komputer utama inilah Dispatcher dapat melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap jaringan listrik, khususnya jaringan distribusi bagi PT PLN (Persero) UP2D SUMBAR. Pada saat Dispatcher melakukan suatu perintah maka komputer utama mengirimkan sinyal ke RTU (Remote Terminal Unit) melalui media komunikasi. Apabila media komunikasinya tidak baik, maka signal yang dikirimkan tersebut tidak akan sampai diterima oleh RTU, untuk itu dibutuhkan media komunikasi yang andal agar sinyal yang dikirim dapat diterima oleh RTU dalam waktu yang singkat sehingga dapat terlaksana sebagaimana mestinya. Setelah RTU menerima sinyal dari komputer utama, maka RTU akan melakukan suatu perintah berdasarkan sinyal yang dikirim tersebut, seperti perintah membuka atau menutup PMT (Pemutus Tenaga). Setelah RTU melaksanakan perintah, maka RTU akan memberi tahu kepada Dispatcher bahwa perintah tesebut telah dilaksanakan, yaitu dengan mengirimkan sinyal kembali komputer utama melalui media komunikasi sehingga terbacalah status PMT dalam keadaan terbuka atau tertutup. Pusat kontrol (Master Station) merupakan komputer utama (Server).

Di UP2D SUMBAR terdapat Komputer Workstation SCADA yang memiliki 4 server Quad Redumble, 2 server Dual Replicator dan Histrorical. Hal ini dimaksudkan untuk membentuk dual sistem (Master/Slave) sehingga sistem tidak bergantung hanya pada 1 komputer utama saja. Hal ini dimungkinkan karena jika terjadi gangguan pada komputer utama (Master), aplikasi komputer Master secara otomatis akan stop, dan komputer Slave secara otomatis akan menggantikannya sebagai Master sehingga sistem secara keseluruhan lebih terjamin.



Gambar 3. 2 Pembelajaran SCADA pada Workstation

3. Mempelajari dan Memahami mengenai RTU dan Peripheral

RTU (Remote Terminal Unit) adalah salah satu komponen dari suatu sistem pengendali tenaga listrik yang merupakan perangkat elektronik yang dapat diklasifikasikan sebagai perangkat pintar (Tuwongkesong, 2020). RTU biasanya ditempatkan di gardu induk, pusat – pusat pembangkit, begitu juga dengan titik – titik distribusi untuk LBS dan Recloser sebagai perangkat yang diperlukan oleh Control Center untuk mengakuisisi data- data rangkaian proses dalam melakukan telecontrol, telesignal dan telemetering.

Pada prinsipnya RTU mempunyai fungsi dasar sebagai berikut:

- a. Mengakuisisi data analog maupun sinyal digital.
- b. Melakukan kontrol buka/tutup kontak, naik/turun start/stop setting atau fungsi-fungsi set point lainnya.
- c. Sebagai data logging untuk merekam semua kejadian, termasuk apabila terdapat kelainan dari sistem maupun sinyal yang sedang dipantau.
- d. Sebagai Event recording merekam setiap kejadian sesuai dengan prosedur yang ada atau sesuai dengan yang diperintahkan/deprogram dari pusat pengendali.



Gambar 3. 3 Blok Diagram tipikal RTU

a. RTU (Remote Terminal Unit) Pada Gardu Hubung

RTU mengumpulkan data pada kubikel dan mengirimkan data tersebut ke master station. RTU juga mengolah kontrol dari master station kepada peralatan di kubikel seperti kontrol open/close PMT, reset relay, reset panel/annunciator, dll.



Gambar 3. 4 Integrasi RTU di Gardu Hubung

b. Panel RTU pada Distribusi 20 kV

Panel RTU adalah tempat untuk merakit RTU dengan peralatan integrasi RTU lainnya seperti Digital *Input/Output Board*, Relay, Terminal XT dan lain-lain. Semua *Input* dan *Output* berada di panel RTU, DI/DO dan Aux Relay ditempatkan di panel RTU bukan di panel outgoing. Perakitan Panel RTU memiliki standar yang sudah di tentukan untuk mengatur sebagaimana RTU dan komponen-komponen lain di letakkan di dalam panel dan di integrasikan dengan baik. DI/DO *Board* dipasang di panel RTU bukan di kubikel 20kV sehingga menjadi terpusat (central) (Nuril, 2022).



Bagian Panel RTUBagian outgoingGambar 3. 5 Blok Diagram Panel RTU pada Distribusi 20KV

c. Digital Input / Outpur Board

Digital *Input Board* dan Digital *Output Board* merupakan peralatan integrasi RTU. Digital *Output Board* identik dengan perintah control (telecontrol) sedangkan Digital *Input Board* identik dengan pembacaan status (telesignaling). Digital *Output Board* terdiri dari *Board* relay bertegangan 24 VDC berfungsi apabila RTU mendapatkan perintah kontrol dari master station maka RTU memberi tegangan 24 VDC pada sisi koil Relay sehingga menggerakan kontak pada Relay yang bertegangan 110 VDC. Digital *Input Board* terdiri dari rangkaian optocoupler

photodiode. Karena tegangan kerja Outgoing adalah 110VDC maka Digital *Input Board* yang bertegangan 24VDC dibantu oleh rangkain eksternal aux relay 110VDC.

Digital *Input Board* berbeda dengan Digital *Output Board*, Digital *Input Board* terdiri dari rangkaian *optocoupler photodiode*. Karena tegangan kerja Outgoing adalah 110VDC maka Digital Input Board yang bertegangan 24VDC dibantu oleh rangkain eksternal aux relay 110VDC.



Gambar 3. 6 Digital Input dan output RTU

4. Pengecekan Baterai dan Penggantian Kabel Serial di LBS Raja Minas

LBS (Load Break Switch) adalah salah satu keypoint yang pengontrolan nya menggunakan SCADA. LBS digunakan sebagai pemisah, penghubung/switching pada jaringan tegangan menengah 20KV. LBS dipasang dalam panel box keypoint yang di letakan pada titik jaringan distribusi listrik. Dalam box panel LBS ini terdapat beberapa peralatan penunjang seperti batrei dan kabel serial.



Gambar 3. 7 Single Line LBS Raja Minas

Tujuan pemasangan batrei pada LBS adalah sebagai backup supply modem jika terjadi gangguan atau pemadaman aliran listrik. Pada LBS raja minas dilakukan pengecekan batrei. Salah satu tujuan pengecekan batrei adalah mengetahui apakah batrei yang terpasang pada LBS raja minas masih bisa membackup supplay modem atau tidak. Dari hasil pengecekan batrei pada LBS raja minas menunjukan data 24Volt yang artinya batrei masih layak digunakan dan belum perlu dilakukan penggantian batrei.



Gambar 3. 8 Pengecekan Baterai pada LBS Raja Minas

Pada LBS juga terpasang kabel serial yang berfungsi untuk penghubung data dari LBS panel ke modem sehingga dapat tersampaikan ke work station. Di LBS raja minas setelah dilakukan pengecekan ditemukan bahwa kabel serial yang terpasang tidak lagi berfungsi dengan baik. Sehingga data yang ada dilapangan failed/tidak terbaca pada works station. Maka dilakukan penggantian kabel serial. Dengan membuka kabel serial yang terpasang di LBS panel dan mencabutnya juga dari modem. Kabel serial diganti dengan kabel yang baru dan dipasang seperti semula. Setelah dilakukan penggantian kabel serial maka kita harus melakukan reboot untuk perangkat LBS dengan cara menurun kan MCB supplay, lalu tunggu 5 menit dan naikan Kembali MCB supplay. Dan Langkah terakhir adalah commusioning. Penyamaan data yang terbaca di works station dan data yang terukur dilapangan. Biasanya pada LBS data yang terbaca berupa Local/Remote, Tegangan dan Arus.

5. Menyetting Modem Four Faith

Modem merupakan salah satu peralatan telekomunikasi SCADA yang di gunakan di setiap LBS.Modem ini bekerja sebagai penyampaian data dari LBS ke workstation. Ada beberapa jenis modem yang digunakan sebagai peralatan telekomunikasi SCADA oleh UP2D Sumbar diantaranya ada modem Sanxing, modem Intek, modem Moxa dan modem Four Faith.Setiap modem sebelum dipasang harus di setting atau di program terlebih dahulu. Dalam setting setiap modem berbeda-beda. Disini penulis berkesempatan belajar untuk melakukan setting modem four faith.

Alat dan Bahan:

- a. Modem Fourth Faith
- b. Kabel LAN
- c. Kartu SIM
- d. Adaptor/Power Supply 24v
- e. Antenna

Langkah Setting Modem Fourth Faith:

- a. Ubah IP Address pada Laptop menjadi: 1**.1**.1.*** Dan Default Gateway menjadi 1**.1**.*
- b. Lalu sambungkan kabel LAN dengan Modem dan juga hubungkan Adaptor/Power Supply 24V dengan modem Fourth Faith.



Gambar 3. 9 Bagian Modem Fourth Faith

c. Lakukan penge-ping an pada laptop sesuai dengan IP Modem memasukkan IP yaitu 1**.1**.*.*

📅 Californi and anno 127 ann baar anna 1983 (1984)	=	Ċī	×
Sicrosoft Windows (Version 10.0.20000.414) (c) Microsoft Corporation. All rights remarked.			×.
C: Waars/Marinening 192.108.1.1 -t			
Fingling 191.168.1.1 (d19.32 hytes of data: Umply frue 193.108.1.1 hytes.12 lime/Jom TH.404 heply frue 192.108.1.1 hytes.32 lime/Jom TH.404			

Gambar 3. 10 Ping IP 1**.1**.*.* pad CMD

d. Jika sudah terhubung maka masuk ke akun google atau Microsoft
 edge dengan mengetik IP address modem yakni 1**.1**.*.*

C 11-					
	<u>61</u> 111	072.000 ¹⁰⁰⁰⁰	lana .	- Beerla constitution of the second	
	Annual Control of Cont	Allen and a second	Alternation (Constraint) Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alternation Alter		
	1.000	1000			

Gambar 3. 11 Tampilan Address 1**.1**.*.* di Google Chrome

- e. Pilih Admin lalu masukkan username : "admin" dan juga password nya : "admin".
- f. Dan jika sudah login maka pilih "Admin" kembali dan pilih 'firmware' dan pilih file dari laptop yakni file **modem fourth faith**



Gambar 3. 12 Upgrade Firmware Modem Fourth Faith

dan ambil file "firmware_FR100-3946-OEM-VPN-FF78500000043BF6-20211220". lalu klik *upgrade*.

- g. Lalu jika sudah. Kembali ambil 'Backup' di bagian admin dan pilih file "25022022 setingan forth fait ". Lalu jika sudah diupload pilih '*Restore*'.
- h. Jika sudah berhasil. Maka kita check dengan mem-ping pada master yakni kartu sim. Sebelumnya masukkan kartu pada modem dan pasang antenna. Lalu check ping pada computer server dengan ping 10.27.1.97
- i. Jika ping nya keluar maka setting modem fouth faith sudah berhasil.

6. Melakukan Penggantian Modem 3G ke Modem 4G di LBS Truntum

Penyaluran energi listrik membutuhkan system switching yang handal yang dapat digunakan untuk memanimalisir daerah pemadaman Ketika adnya maupun pemeliharaan jaringan gangguan yang membutuhkan pemadaman listrik. Maka dari itu perlu dilakukan manuver yang dapat meminimalisir jaringan distribusi tegangan menengah agar tetap tercapai kondisi penyaluran tenaga listrik yang semaksimal mungkin, oleh karena itu terdapat sebuah alat yang dinamakan Load Break Switch (LBS). Alat ini berfungsi untuk menghubungkan atau memutuskan jaringan dalam kondisi berbeban maupun tidak berbeban.LBS dapat dioperasikan dari jarak jauh.LBS dapat dioperasikan dengan mudah serta memiliki panel control multifungsi. Pada setiap LBS terdapat modem yang digunakan sebagai perlengkapan komunikasi. Modem ini dipasang untuk menyampaikan data yang ada di LBS ke work station.



Gambar 3. 13 Single Line LBS Truntum



Gambar 3. 14 Panel LBS Truntum

Pada LBS Trumtum sebelumnya telah terpasang Modem Sanxing 3G. Namun modem jenis ini tidak dapat bekerja optimal. Sehingga data pada LBS sering kali tidak tersampaikan/Failed pada works station. Maka Team Leader SCADA dan Telekomunikasi Bapak Shandi Ading Wasana mendapati bahwa modem sanxing 3G tersebut harus diganti ke modem sanxing 4G. Agar penyampaian commissioning data dari LBS ke works station menjadi lebih baik. Maka dilakukan penggantian modem merek Sanxing tipe 3G ke modem merek Sanxing tipe 4G pada LBS Trumtum.Untuk setiap pekerjaan yang akan dilakukan kita harus menyiapkan peralatan dan juga titik lokasi dari LBS tersebut. Setelah semua peralatan telah disiapkan dan titik lokasi sudah diketahui maka kita lansung menuju lokasi LBS.



Gambar 3. 15 Persiapan Peralatan

Cara penggantian modem sanxing 3G ke 4G di LBS Trumtum:

a. Buka panel box LBS susuai dengan no kunci yang diberikan



Gambar 3. 16 LBS Truntum

- b. Pertama perlu melakukan pengecekan batrei. Dari pengecekan batrei ini kita dapat mengetahui bahwa batrei tersebut masih dapat bekerja dengan baik atau harus dilakukan penggantian batrei. Hasil pengecekan batrei di LBS Trumtum menunjukan pada angka 24Volt yang berarti batrei pada LBS Trumtum masih bagus dan dapat mensuplai modem jika terjadi pemadaman arus listrik
- c. Setelah melakukan pengecekan batrei maka kita perlu menurunkan MCB supplay dan menunggu 5 menit. Ini bertjuan untuk mereboot peralatan yang bekerja 24/7.

- d. Selesai 5 menit naikan Kembali MCB supply dan melakukan commissioning data dengan workstation, menyamakan data yang ada dilapangan dan data yang terbaca di workstation
- e. Dari hasil commissioning kita dapat mengetahui bahwa data LBS Trumtum masih terbaca Failled, maka memang harus dilakukan penggantian modem.
- f. Langkah selanjutnya menurunkan MCB supply, lalu membuka kabel supplay dari modem, lalu membuka kabel antenna pada modem dan juga membuka kabel lan dari RTU LBS Trumtum ke modem
- g. Setalah semua nya dibongkar maka kita akan memasang modem sanxing 4G yang baru pada LBS Trumtum, dimana sebelumnya modem sanxing ini sudah di program terlebih dahulu di kantor.
- h. Untuk pemasangan modem sanxing 4G, yang pertama harus kita lakukan adalah masukan kartu dari modem sanxingn 3G ke modem sanxing 4G. Kartu disetiap LBS yang terpasang di masing-masing modem nya telah mempunyai IP tersendiri. Sehingga kita perlu mamasukan Kembali kartu tersebut ke modem baru yang akan dipasang
- Jika sudah baru lah kita memasang kabel LAN dari modem ke RTU LBS Trumtum, memasang kabel supplay pada modem dan memasang Kembali kabel antenna
- j. Setelah semua nya terpasang maka kita harus menaikan MCB supplay dan melakukan commissioning
- k. Dari commissioning kita mengetahui bahwa data yang ada di lapangan telah sama dengan data yang terbaca di workstation maka penggantian modem telah sukses dikerjakan.



Gambar 3. 17 Penggantian Modem Sanxing 4G di LBS Trumtum

7. Belajar dan Memahami tentang Kubikel 20 kV

a. Pengertian dan Fungsi Kubikel 20 kV

Kubikel 20 kV adalah seperangkat peralatan listrik yang dipasang pada gardu distribusi. Dan digunakan untuk membagi, memotong, mengontrol, dan melindungi system penyaluran tegangan 20 kV. (Lestari, 2020)



Gambar 3. 18 Ilustrasi Kubikel 20 KV

b. Jenis-Jenis Kubikel 20 kV

1) Kubikel PMS (Pemisah)

Berfungsi sebagai membuka dan menutup aliran listrik 20 kV tanpa ada beban, karena kontak penghubung tidak dilengkapi alat peredam busur listrik.



Gambar 3. 19 Simbol Diagram Kubikel PMS

2) Kubikel PMT (Pemutus Tenaga)

Berfungsi untukembuka dan menutup aliran listrik dalam keadaan berbeban atau tidak berbeban, termasuk memutus pada saat terjadi gangguan hubung singkat.



Gambar 3. 20 Simbol Diagram Kubikel PMT

3) Kubikel LBS

Berfungsi untuk membuka dan menutup aliran listrik dalam keadaan berbeban atau tidak.



Gambar 3. 21 Simbol Diagram Kubikel LBS

4) Kubikel CB Out Meterig (PMT)

Berfungsi sebagai pemutus dan penghubung arus listrik dengan cepat dalam keadaan normal maupun gangguan kubikel ini disebut juga istilah kubikel pmt (pemutus tenaga) kubikel ini dilengkapi degan relay peroteksi circuit breaker (PMT, CB) kubikel ini bisa di pasang sebagai alat pembatas, pengukuran dan pengaman pada pelanggan tegangan menengah curent transformer yang terpasang memiliki double secunder satu sisi untuk mensuplai arus ke alat ukur kwh dan satu sisi lagi untuk menggerakan relai proteksi pada saat ter jadi gangguan.



Gambar 3. 22 Simbol Diagram Kubikel CB Out Metering



Gambar 3. 23 Konstruksi Kubikel 20KV

Deskripsi Gambar 3.23:

1) Circuit Breaker Chamber (A)

Ruang pada Kubikel yang terpasang *Circuit Breaker* (CB) yang digunakan untuk mengontrol Kubikel

2) Bus Chamber (B)

Ruang pada kubikel yang terpasang kabel Busbar sebagai Outgoing.

3) Cable Chamber (C)

Ruang pada kubikel yang terpasang kabel Busbar sebagai Incoming.

4) Relay Instrument Chamber(D)

Ruang pada kubikel yang terpasang terminal kubikel yang terdiri dari Relay 220VAC dan komponen control kubikel lainnya.

5) Bus Bar (1)

Sebuah konduktor yang digunakan untuk mengatur keluaran dan masukan aliran listrik dari kubikel.

6) Fix Contact box (2)

Komponen yang terhubung dengan CB digunakan untuk menghubungkan dan memutuskan tegangan listrik dari incoming ke outgoing.

7) Circuit Breaker (3)

Switch yang digunakan untuk memutuskan dan menghubungkan tegangan listrik dari incoming ke outgoing pada kubikel.

8) Earth Switch (4)

Switch yang digunakan untuk menghubungkan dan memutuskan grounding pada kubikel.

9) Current Transformer (5)

Transformator yang digunakan untuk mendeteksi besar arus pada kubikel 20kV

10) Capacitive Voltage Divider (6)

Komponen yang digunakan untuk membagi tegangan pada kubikel.

11) Lightning Arrester (7)

Digunakan untuk melindungi kubikel dari sambaran petir.



Gambar 3. 24 Detail Konstruksi Kubikel 20KV

Deskripsi Gambar 3.24:

1.1) Pressure Instrument chamber

Sebuah plat yang dapat menahan tekanan dari atas untuk menahan tekanan gas SF6 pada kubikel

1.2) Control small wire slot

Sebuah ruangan yang digunakan untuk meletakkan rangkaian control kubikel.

1) Encloser

Plat yang digunakan untuk melindungi bagian belakang kubikel.

2) Branch Small Bus

Batang konduktor yang terhubung ke Tranformer.

3) Bus Bushing

Kedudukan untuk busbar

4) Main Bus

Port yang digunakan untuk menghubungkan busbar.

- 5) Fix Contact Device
- 6) Fix contact box
- 7) Current Transformer
- 8) Earth switch
- 9) Cable
- 10) Lightining arrester
- 11) Grounding main bus

Busbar untuk grounding kubikel.

12) Loading and unloading type partition

Untuk indikator Gas SF6 pada kubikel. Gas Sulfur Hexafluoride atau Sulfur Hexsafluroide (SF6) adalah unsur campuran gas yang tidak beracun, tidak berbau, tidak berwarna, dan tidak mudah terbakar. Gas Sulfur Heksafluorida (SF6) berfungsi sebagai penyekat antara bagian bertegangan dengan ground hanya dengan jarak yang sangat pendek bila di bandingkan dengan isolasi udara. Selain itu, Gas SF6 juga memiliki kemampuan dalam memadamkan busur api karena sifat elektro negatifnya artinya molekul-molekulnya dengan mudah dan cepat menyerap elektron bebas pada lintasan busur api yang timbul diantara kontak pemutus tenaga (Circuit Breaker) untuk membentuk lon negatif. 13) Partition (Valve)

Valve yang digunakan untuk memasukkan gas SF6

14) Secondary plug

Plug untuk menghubungkan CB dengan terminal di ruang relay.

- 15) Circuit truck
- 16) Heater

Pemanas yang digunakan untuk mengurangi kelembapan pada kubikel.

- 17) Draw out type horizontal partition
- 18) Earthing switch operation mechanism

Mekanisme untuk menghubungkan dan memutuskan switch grounding kubikel.

19) Bottom plate

Plate yang digunakan untuk melindungi bagian bawah kubikel.

d. Komponen Kubikel 20 kV

1) Busbar



Gambar 3. 25 Busbas Kubikel 20KV

Busbar merupakan komponen yang ada pada kubikel yang berfungsi untuk mengumpulkan daya listrik tegangan 20 kV dan kemudian membaginya ke tempat yang diperlukan. 2) Terminal Penghubung (Bus Kopling)



Gambar 3. 26 Terminal Penghubung Kubikel 20KV

Terminal pengubung merupakan bagian kubikel yang berfungsi untuk menghubungkan bagian-bagian kubikel yang bertegangan satu dengan yang lainnya.

3) Pemutus Tenaga (PMT)



Gambar 3. 27 PMT Kubibel 20KV

Pemutus Tenaga adalah suatu alat yang berfungsi untuk menghubungkan atau memutuskan arus listrik sesuai dengan ratingnya. Pemutus Tenaga terdiri dari dua bagian yaitu kontak gerak (movingcontact) dan kontak tetap (fixedcontact). 4) Sekering (Fuse)



Gambar 3. 28 Fuse Kubibel 20KV

Pada sebuah kubikel dilengkapi sekering tegangan menengah yang biasa disebut dengan solefuse.

5) Heater (Pemanas)



Gambar 3. 29 Heater Kubikel 20kV

Heater merupakan alat yang berfungsi untuk memanaskan ruang terminal kabel sehingga kelembabannya dapat terjaga.

B. Hambatan yang Ditemui Selama Melaksanakan PLI

Selama proses pelaksanaan kegiatan Pengalaman Lapangan Industri (PLI) mahasiswa mengalami beberapa hambatan seperti:

- 1. Sedikitnya pengetahuan mahasiswa terkait dengan peralatan industri danbahasa yang biasa digunakan di lapangan.
- 2. Adanya berbagai kondisi lapangan yang tidak sesuai dengan teori yang didapatkan oleh mahasiswa selama masa perkuliahan di kampus.
- 3. Kurangnya waktu pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri (PLI) sehingga,ilmu yang didapatkan kurang maksimal.

C. Upaya atau Solusi Hambatan yang Ditemui

Dari masalah dan hambatan yang mahasiswa alami selama pelaksanaan kegiatan Pengalaman Lapangan Industri (PLI) sehingga mahasiswa mencoba untuk merumuskan beberapa solusi sebagai berikut:

- 1. Mengajukan pertanyaan kepada pembimbing industri jika menemukan peralatan atau bahasa yang tidak dimengerti.
- 2. Mempelajari kembali dan mengumpulkan referensi terkait untuk menyelesaikan permasalahan yang ditemukan.
- 3. Tetap menjalin komunikasi dengan pembimbing maupun rekan kerja yang ada di industri, sehingga mahasiswa bisa mendapatkan informasi yang sekiranya tidak terpenuhi pada saat melaksanakan Pengalaman Lapangan Industri (PLI).

BAB IV

PEMBAHASAN

INTEGRASI RTU GARDU HUBUNG (GH) LUBEG

A. Tujuan Mengangkat Topik

Maksud penulis mengangkat topik mengenai Integrasi RTU (Remote Terminal Unit) Gardu Hubung LUBEG di PT PLN (Persero) UP2D SUMBAR, Untuk meningkatkan pengoptimalan pendistribusian listrik 20kV pada Gardu Hubung LUBEG dan untuk mengtahui tahapan-tahapan dalam integrasi RTU pada Gardu Hubung.

Keterkaitan judul pelaksanaan Praktik Lapangan Industri dengan mata kuliah yang pernah dipelajari yaitu SCADA yang dipelajari ketika dibangku kuliah pada semester 6 dan mata kuliah ini mengacu pada saat melaksanakan Praktik Lapangan Industri di PT PLN (Persero) UP2D SUMBAR.

B. Perencanaan Integrasi RTU Gardu Hubung LUBEG

Dalam system kelistrikan 20KV yang dikelola oleh PLN UP2D Sumbar telah digunakan system SCADA. Penerapan sistem SCADA bertujuan untuk memudahkan dalam pengelolaan listrik. Sebelum menggunakan sistem SCADA dalam proses pendistribusian listrik, PT PLN menggunakan cara yang konvensional yaitu setiap gardu listrik memiliki operator yang mengoperasikan pendistribusian listrik tersebut (budiman, 2021). Hal ini dapat dikatakan tidak efektif karena memerlukan banyak sekali tenaga kerja untuk mengontrol dan mengoperasikan masing-masing gardu listrik yang ada. Selain itu, dengan penggunaan banyak operator juga tidak menjamin bahwa pekerjaan yang dilakukan dapat lebih baik dibandingkan dengan menggunakan sistem SCADA. Maka dipasang lah sistem SCADA yang dapat membantu seperti mengendalikan perangkat pemutus daya. Mengendalikan perangkat regulator, memantau dan mengatur beban, dan merubah konfigurasi jaringan ketika diperlukan. Untuk menSCADAkan satu gardu listrik kita perlu melakukan integrasi pada RTU (*Remote Terminal Unit*) yang mana nantinya RTU ini yang akan melakukan pengontrolan, pemantauan data dan pencatatan data kubikel setiap feeder yang ada di gardu tersebut.

Integrasi adalah pembauran sistem sampai menjadi satu kesatuan yang utuh sehingga dapat terkoneksi satu sama lain. Untuk melaksanakan integrasi pada suatu Gardu-Hubung ada hal-hal yang harus di perhatikan. Diantaranya yaitu tujuan integrasi tersebut. Integrasi Gardu Hubung LUBEG ini bertujuan untuk memperbaiki pengontrolan feeder pada kubikel di GH LUBEG.Saat ini pada GH LUBEG sudah di control oleh RTU merek *SCOUT*. Namun RTU jenis ini tidak berfungsi dengan baik. Sehingga mengganggu pengontrolan terhadap kubikel di GH LUBEG.Dan juga saat ini data yang terbaca oleh RTU di GH LUBEG seringkali mengalami failed atau gagal di telemetering oleh RTU.Selain itu usia pemkaian RTU ini terbilang sudah lama dan dapat dikatakan bahwa perangkat sudah usang. Dalam fungsinya sebagi Telekomunikasi, RTU merek *SCOUT* ini juga tidak bisa mensuport jaringan komunikasi ke works station, salah satu nya perangkat tidak mensuport komunikasi IED.Dan yang paling utama tujuan dari penggantian RTU ini adalah untuk update perangkat ke yang lebih baru dan modern.



Gambar 4. 1 (a) RTU Merek SCOUT dari Survalent; (b) RTU Merek Schneider Type Saitel

Agar RTU dapat melakukan fungsinya dengan baik, maka harus dilakukan Integrasi.RTU yang akan diintegrasikan adalah RTU merek Scheinder dan type Saitel. Karena dalam perencaan sudah membahas tentang kinerja dari RTU merek Scheinder dengan type Saitel bahwa dapat bekerja dengan baik dibandikan dengan RTU merek *SCOUT*. Dan yang paling utama RTU merek ini adalah perangkat terbaru yang sudah bisa mensuport jenis telekomunasi seperti IED.



Gambar 4. 2 Perencanaan Integrasi RTU pada GH LUBEG

C. Perekapan data Feeder GH LUBEG untuk Integrasi RTU dalam bentuk Data Excel

Setelah melakukan perencanaan untuk Integrasi, langkah selanjutnya adalah eksekusi. Pertama yang harus dilakukan sebelum integrasi adalah perekapan data dari GH LUBEG yang akan diintegrasi. Data ini akan direkap dalam bentuk excel. Data yang direkap berupa feeder dari kubikel yang ada dalam Gardu Hubung LUBEG.Pada GH LUBEG terdapat 6 Feeder. F.JARUM, INC GI PAUH LIMA, F.TELUK LUAS, F.BANUARAN, F.KP JUA.



Gambar 4. 3 Tampilan Gardu Hubung LUBEG pada Workstation

Setelah itu kita akan merekap data per feeder. Data yang direkap adaah data Status dan Control, data *Relay* dan data Meter. Yang termasuk kedalam data status dan control yaitu:

	ADD	RESS		
DESKRIPSI POINT	STATUS	CONTROL		DATA UNTUK GH LUBEG
DOOR STATUS	50			DAN ADDRESS NYA. UNTUK
AC SUPPLY STATUS	51			ADDRESS INI TETAP DAN TIDAK BOLEH DIRUBAH
110 VDC STATUS	54			
DUMMY CB OPEN	1	F		
DUMMY CB CLOSE	2	5		
DUMMY LOCAL	3			
DUMMY REMOTE	4			
RESET KUBIKEL		704		
CB OPEN	701	705		
CB CLOSE	702	706		
LOCAL	703			DATA UNTUK SETIAP FEEDER YANG ADA DI GH LUBEG.
REMOTE	704		$\left \right\rangle$	UTUK ADDRESS SETIAP
CEKBACK OPEN	705			FEEDER DIURUTKAN DARI FEEDER 1 – FEEDER TERAKHIR
CEKBACK CLOSE	706			
DS GROUND	753			
OCR	709			
OCR INST	710			
GFR	711			
GFR INST	712			
FASA R	713			
FASA S	714			

Tabel 4.1 Data Status dan Control

FASA T	715	
GENERAL TRIP	716	
RESET GANGGUAN		703
RACKIN	754	

Yang termasuk dalam data Relay, yaitu:

DESKRIPSI POINT	ANALOG	STATUS		
V1	7151			
V2	7152			
V3	7153			
IR	7154			
IS	7155			
п	7156			DATA UNTUK SETIAP FEEDER
ARUS GANGGUAN R	7157			YANG ADA DI GH LUBEG.
ARUS GANGGUAN S	7158		$\left \right\rangle$	UNTUK ADDRESS SETIAP
ARUS GANGGUAN T	7159			FEEDER 1 – FEEDER TERAKHIR
ARUS GANGGUAN N	7160			
СОЅ РНІ	7161			
Р	7162			
Q	7163			
S	7164			
IN PROGRESS ARC		769		
ARC BLOCK		790		
ARC ON		793		
ARC LOCKED FDR		794		
F	7165			

Yang termasuk dalam data Meter, Yaitu:

DESKRIPSI POINT	ANALOG	
V1	7051	
V2	7052	
V3	7053	
IR	7054	
IS	7055	DATA UNTUK SETIAP FEEDER
IT	7056	YANG ADA DI GH LUBEG. UNTUK ADDRESS SETIAP
FREQ	7057	FEEDER DIURUTKAN DARI
MW	7058	FEEDER I – FEEDER IERAKHIR
MWH_IMPORT	7059	
MWH_EXPORT	7060	
PF	7061	
KVARH_IMPORT	7062	
KVARH_EXPORT	7063	
KVAR	7064	

Tabel 4.3 Data Meter

Setelah semua data feeder direkap dalam bentuk data excel, maka selesai perencanaan untuk Gardu-Hubung LUBEG.



Gambar 4. 4 Perekapan Data Excel untuk Integrasi Gardu Hubung LUBEG

D. Mapping Data Integrasi RTU GH LUBEG pada Survalent SCADA Explorer (STC Explorer)

Setelah data sudah lengkap Langkah selanjutnya dalam integrasi adalah mapping. Data setiap feeder yang telah di rekap dipetakan kedalam sistem. Setiap feeder memiliki addres yang berbeda sehingga dalam mapping data ke sistem harus teliti jangan sampai salah memasukan address. Karena addres setiap feeder adalah informasi yang akan dikelola sistem untuk addres tersebut.

Maka hal pertama yang dilakukan sebelum mapping adalah menyiapkan peralatan hardwere dan softwere yang mendukung untuk melakukan mapping. Di UP2D Sumbar kita dapat melakukan mapping dengan menggunakan computer/workstation.Namun dapat juga menggunakan laptop. Jika menggunakan laptop kita harus menghubungkan perangkat ke workstation dengan menggunakan kabel LAN dan menyamakan IP lapatop menjadi 19*.1*8.***.101.Setelah itu dapat mengakses Softwarenya yaitu STC Explorer (Survalent SCADA Explorer). Login ke softwere dengan menggunakan username dan password yang diberikan oleh Team Leader RTU dan Peripheral.

	2.766	- boomm	Ter.
ALC: 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	ALCONOMUTE:	Contraction and the second	
Taxia Isla	WILL HERT	COMPARENT OF PERMITTAN	1-13
tern (D)	Inc., Mathet	CONTRACTOR #10,080,071 MAY M	0
and the second sec	01,107.07111	COMPANY AND	0
the local state	104_1012	COMMENDATION AND AND AVAILABLE MOUT	0
Fault Labour Pitrail	100,000,000	COMPARENTED AVALABLE TABLE KILL	
Lae furieup	- mil., 0400	COMPANY AND POLYMELTY AVEC	10
Terri Mesercicae	Ind. Argunet	COMPANY OF AND AND TO MEDIAN	5
Anner Income	Int. MILLIETER	COMUNEXTON INCOMENTS MIDLINETER	.0
Adultation .	and_1498319818	COMMUNICATION AND AND AND APROVED	
CODE LIVER D	THAL MISSING	EDMONCOTOR INVERSION AND ADDRESS OF	
Self-store .	mi_set	CONVENCION ROLAND IT ATTA	D
National Trans	THE MERINE	COMPANY AND A MALARLAT ANY IN	0
highedite -	INC. AFVE BUTCH	CONTRACTOR MUNICIPAL TO ANY CARTER	
1. A	and, Mys. HeLP	CONTRACTOR AND ARCTY AFYCHUS	0
	an investor	EDMANG/COCK PARLIES (11-2014) IN 12-	0
	and_head	LINKING/TOA INCARLETADO	
	and tables	CONVENCION NUMBER TO AND NO	
	INC. AND APPENDIX	CONTRACTOR HYD. MILLITT ADJANETER	
	104,52004868	COMMENTATION INVESTIGATION	-0
	aut_autoMit	COMMON/LITCH ORS AND PY ADD (PY ADD (PY)	0
	VR. Heil (Heile Child	CE MANUAL MANUACINES STATISTICS AND A	.0
	13-0710	0.479	0
	121010_0410	LE ROALIA, TVTP	10
	10 140 10010444	(all the grant of	- 0
	ID_ADD 1.40_ADD10	routine of teal and techology	
	10, PD0, HE SETANO	CELEPIPOROLINE SECTORS	0
	DOLATING INC 100 TONS	DUT OUT OF ADD E MC MET NEWS	0

Gambar 4. 5 Tampilan STC Explorer (Survalent SCADA Explorer)

Tahapan mapping Gardu Hubung LUBEG:

 Membuat station untuk GH LUBEG, dengan cara: Klik station > cari GH LUBEG > Klik kanan pada Station GH LUBEG > Pilih Model > Rubah Name GH LUBEG menjadi = GH-LUBEG_SAITEL (*Pada nama harus menggunakan huruf kapital dan tidak boleh menggunakan spasi diganti* *dengan "_"*) > Rubah Description menjadi GH-LUBEG SAITEL > Rubah zona group menjadi zona Kuranji > ok.

Maka akan terbentuk station untuk GH LUBEG SAITEL.



Gambar 4. 6 Membuat Station GH LUBEG pada STC Explorer

2. Selanjutnya adalah membuat commline dan RTU line untuk GH LUBEG SAITEL.Membuat commline dengan cara: Expand Station > Expand common > Expand station pada common > Klik commline APDG > cari commline GH LUBEG > Klik kanan pada commline GH LUBEG > pilih model > Ganti Name menjadi GH-LUBEG_SAITEL_COMM > Ganti Descriptions menjadi COMM LINE GH LUBEG SAITEL > ok. Maka sudah selesai membuat commline GH Saitel

Autor .		3
Cherry and the second s		
1 1 A H I COMP.		
dame Ann	- Anna -	
Contractory Television		
A loss in provide the	THE LACENCE AND AND ADDRESS	
RAmp Internet	COMPANY, MANAGEMENT	- 87
All fast	THE OWNER AND A DESCRIPTION OF A DESCRIP	100
I DO DOWN THE OWNER OF THE PARTY NAMES	THE OWNERS AND A REPORT OF THE PARTY OF	- etc
- of China and P print along	the last sectors. All	
CONTRACTOR OF THE OWNER OWN	Training that we want to state the set	1.00
States and States	Line of Line and	1.00
A head in the set of the last	transformed of America and American and	1.1
the statement over the statement over set them	THE OF LEVEN OF LARSE NOT BE AT	1.00
A 20 LEBROOK WAR IN CONTRACT ON A TAX AND AND	interest of the second states of the second states and the second states of the second states	
a state of the second s	1100 (10) (10) (10) (10) (10) (10) (10)	
IN IN PROPERTY. In CONTRACT, Sec. 181, 511, 754	TOWN UND CATORINA & Auto, Daily, and With-	1.00
A - B - P N (MA, MA	The option have a set that and with	
A DISCOUTE OF THE OWNER AND	to the second of the second shift, and the	
A PERSON NAMES OF TAXABLE PARTY AND ADD ADD ADD ADD	company and the little of a game and the same	
O feet years	and the second sec	0.22
C Martin and party of the second seco	COMPANY OF A REAL PARTY AND A REAL PARTY.	1.00
A total and the second se	THE OWNER ADDRESS A AND THE UNIT OWNER.	
Contrast Present	to an encoderate the second state of the second	
C. PT (Shell)		1.0
a contractor lightly by loss	The second design and	
IN COLUMN TWO IS NOT THE OWNER.	had of state by	140
an PAA, Manager and An and a state	THE OWNER AND A DESCRIPTION OF	
A Part of the local days of the local days		
Transmitting with the second second second second	the set of the set of the set of the set of the	110
Res	THE OWNER PROFESSION IN A PROFESSION	12
The Party of Long Street Street Street	The second design of the	1.00
The second	and the second se	
1744		2.0

Gambar 4. 7 Tampilan Expand Station pada STC Explorer

N. S. M. Mark	and a state of the second	
A land the land	and the second s	
C. A. Connects		
di lata	New Different Add Line - New Science 2019	1
	Inclusion Married & Name 201	
1 m frame		
and the second second second second		
differ	He've Deale	
all pairs	A Real Part of March and Arriver	
Proprieta and a second second		
+	AN DESCRIPTION OF A DES	
and Photo del	territe bids	
	And in the later of the later o	
A DE PECINE APRIL DE LA TRANS	the second	
-a.peacetoine	No provide a second de la constance de la constanc	
- Q. 100, 01	and the analysis of the second s	
A first pass	time Tax as IS . I the interest of the addresses	
A strength and	SECONDER THE CONTRACTOR STATE	
C International Contraction		
TO Inclusi Therease		
C.D. PELEVER I TOPONIA IN	14	
a se removant		
THE DOLLAR THREE COMMENTS		
A CONTRACTOR OF A CONTRACTOR O	Colorador (1) Execution	
S go Daw, you we wanted at	Aller Contraction of	
Constant on Constant,	Aver 2009 Trans Doctored Trans	
These Bill	ATTL: COM DISA DECISIONAL ATTL:	
NYATE TO DESCRIPTION	AD, Des De	

Gambar 4. 8 Membuat commline GH LUBEG pada STC Explorer

3. Selanjutnya adalah membuat RTU line untuk GH LUBEG SAITEL.Membuat RTU line dengan cara: Expand Station > Expand common > Expand station pada common > Klik RTU line APDG > cariRTU line GH LUBEG > Klik kanan pada RTU line GH LUBEG > pilih model > Ganti Name menjadi GH-LUBEG_SAITEL_RTU > Ganti Descriptions menjadi RTU LINE GH LUBEG SAITEL > ok. Maka sudah selesai membuat RTU line GH LUBEG Saitel.

La Bren			3
The statements			
N.N. M(1)	and the second s		
terr.	dan -	a linear li	4
C. Carlos	and beauty instants in the		
di lata	BALLYING	-Bachula	- 440
-PLANNO	print months in the	And the second second second second second	
- m. m.	Aparta da	TO DECEMBER 1	1 444
A do Children and	Committee and an and an and an and a second se	And and the former of the second	
a at common price	A REALT THAT AND AND AND AND	Interpretation state and and and and	
4-617994(04,011-1	CARDING, AND THE ME IN AND	White address when the RC Part	1.49
	Collegest and the lot will	Warmen and the second of the second sec	
I.D. rain and	contraction and load and the load of	When a ball the second of the first	11
1000	CONTRACTOR THAT THE ART AND	intering Content ways had uponed.	1.00
10.044	CARDING THE THE AT AN	which it is a second which it is not	
ALC INC.	CONTRACT AND THE R.P. MY.	The second	
And Voter, and	CONTRACT DATA DISCLOSURE DEL	and the sufficiency of the second	+ -
1-414040404	Witness out the late art also	The second	12
CHARGEDURING	the state of the state of the state	Set and a set of the set of the set	11
and a second	and the second second second second		
- feet years	of this are not and		
MPROBAL I		President and a second second	
10010	all the particular second		
and set (Denies)	The second second second	A CONTRACTOR DATE	
199118Aw01	18,101-0,100,17(10),107	A A REPORT AND A REPORT AND	
. 01/95/01	THE PARTY AND ADDREED TO BE	Promit and provided provided	
The Revenue	14,107/Part,805,10	The set of conversion and	- 14
2164, 240-181	14,000.000,000X (0)	Private as periods a basis of	- 04
254,0004080	18 (MP 404, 90, 197	The set of concentrate	
5-25K,00.08	18 148 204 SPL 8, 18	The Part of The American State of The Americ	
Concession and	18-14-170	and the left of the second sec	
NAME OF COLUMN	(RECPLACYTY)	- PELORDERADO	
nafe -	1 (840-4), #K34(37)	The of 2010 weather all	1.48
	110.01 84.71	The set first devices	

Gambar 4. 9 Tampilan RTU line pada STC Explorer

a set	# Phone Phone Report Free Section	
hands fr	mail high in the	
Cores a		
P. Anno	The PERSON AND THE PARTY OF A DESCRIPTION OF A DESCRIPTIO	
All Includes and	Textures Reliable Mexicolo	1.00
A DESCRIPTION OF TAXABLE	HILL STATE TO AN A STATE OF A STA	
in all PERSONAL PERSON IN CONTRACTOR AND	No. of the second s	
a di ressona arte di Cortal la sui	Law be desired and the strengther with the second	
Contraction of the later	Annulas Salastia	1.44
	and a state of the second	
45 Ball	and all all all all all all all all all al	1.00
win fast	Contraction Booking and Contraction Contraction of Contraction Con	197
P. D. Seene	And in the later of the later o	19
the strend late to be readed and	h mar in the second h	
COMPACT ON DESCRIPTION		
199, 81 E C C C A	And a second sec	
fast years	And be as In Commission in Commission	
Martin and an	The Decide in the Port Control of the Control of th	
the second se		
and deal (Service)		
(REGISTER) - DO THE ADDRESS		
PERSONAL CONTRACTOR		1.00
COA, MATTERN TAXABLE INC.		
THA COMMON AND ADDRESS OF	(Langian	100
256,00.00	No. Contraction and the second s	
Carried and	AN PERCENTATION	
December 19	LE TERRETAR	10
ALC: NO.	La Publication Co. A	1.00
ALC: NOT THE REAL PROPERTY OF	The second	

Gambar 4. 10 Membuat RTU line GH LUBEG pada STC Explorer

4. Selanjutnya adalah membuat Communication Line untuk GH LUBEG SAITEL.Membuat Communication Line dengan cara: Klik Communications Line > Cari communication line GH LUBEG > Klik Kanan pada Communication line GH LUBEG > Pilih Model > Pada bagian General > Ganti Name menjadi APDG_COMM_GH-LUBEG_SAITEL > Ganti description menjadi COMM LINE GH LUBEG SAITEL > Klik point browser pada Link Status > Masukan commline GH LUBEG Saitel yang telah dibuat sebelumnya > Protocol ganti menjadi DNP3.0 > Connections pilih TCP/IP.



Gambar 4. 11 Tampilan Bagian General Communication Status GH LUBEG

Masih pada Communication Status setelah menyelesaikan mapping pada bagian general jangan klik OK, tapi lanjut ke bagian Connection.Pada bagian Connection rubah: Host Name dikosongkan > Port dikosongkan > Connections Switch dikosongkan > ok



Gambar 4. 12 Tampilan Bagian Connection Communication Status GH LUBEG pada STC Explorer

5. Selanjutnya adalah membuat RTUS untuk GH LUBEG SAITEL.Membuat RTUS dengan cara: Klik RTUS > Cari RTUS GH LUBEG > Klik Kanan pada RTUS GH LUBEG > Pilih Model > Pada bagian General > Ganti Name menjadi APDG_RTU_GH-LUBEG_SAITEL > Ganti description menjadi RTU LINE GH LUBEG SAITEL > Klik point browser pada Link Status > Masukan RTU line GH LUBEG Saitel yang telah dibuat sebelumnya >Pada Communication Line pilih APDG_COMM_GH-LUBEG_SAITEL yang telah dibuat sebelumnya > Protocol ganti menjadi DNP3.0 > RTU Type pilih Other.

Description Description <thdescription< th=""> <thdescription< th=""></thdescription<></thdescription<>	2 V & M2				
A CONTRACT CONTRACTOR	1 Promo 2 Prom 2	Non. Non. Non. - Model - Model - Model - Model - Model - Model<	Here Lands, Sar Carl (and a prod. you have a prod. and a strain of the strain of the strain and the strain of the strain of the strain of the strain of the strain of the strain of the strain of the strain of the strain of the strain of the strain of the strain of the strain of the strain	10000 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 10010 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 10000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000000	
A REAL PROPERTY AND A REAL			1000 00100 001 0000 00100 001 0000 00100 00100000000	04710 04710 04710	1000

Gambar 4. 13 Tampilan Bagian General RTUS GH LUBEG pada STC Explorer

6. Masih pada RTUS setelah menyelesaikan mapping pada bagian general jangan klik OK, tapi lanjut ke bagian Connection.Pada bagian Connection rubah: Host Name dikosongkan > Port dikosongkan > Connections Switch pilih None > ok



Gambar 4. 14 Tampilan Bagian General RTUS GH LUBEG pada STC Explorer

Setelah klik ok maka telah selesai RTUS untuk GH LUBEG dengan nama GH LUBEG Saitel.Selanjutnya adalah mapping feeder GH LUBEG pada RTUS.



Gambar 4. 15 Tampilan RTUS GH LUBEG pada STC Explorer

Pada RTUS yang telah dibuat belum ada mappingan feedernya. Maka kita harus melakukan mapping feeder pada RTUS GH LUBEG Saitel.Pertama untuk memudahkan mapping kita dapat mengclone feeder dari GH LUBEG, dengan cara: Klik station > Cari GH LUBEG > klik kanan > pilih Clone > Isi Target Station dengan GH LUBEGSaitel > Klik Point Browser > Pilih RTU GH LUBEG Saitel > drag ke point browser > klik start 1X > OK.

Maka otomatis feeder akan dimapping ke GH LUBEG Saitel.Sehingga kita hanya perlu memperbaiki mappingan dengan data perencanaan yang telah direkap dalam bentuk excel.

was builded applying	1 mars	100	(Annual Contraction of Contraction o	TANK -
MIRLPHLIGHT, MIRLPL	Contraction of the local sectors of the local secto	and the second se	LINE AND DESCRIPTION OF	
NOU PELIDITATIN PL	Concession and the	1.00.00 MV (Br	Line Collector	- Instruct
ANY MULTING BURGER	The line status	to sea do unity make	A MALE AND ADDRESS.	1 100
HOO HILLIH CARR P.	the star units.	of the other states and the states	A new production of the second s	
reading the reader of the second	and and	a second and a second second	The second	1 10000
PARKY TANKY TANKY TANKY	the life sector	The second	A REAL PROPERTY AND A REAL	1.460.000
Land, CO. Cor'll should be	Loss Contractor	- And A State of Contract of C	T THE ACCOUNTS OF THE OWNER	
AND PROPERTY.	Contain Thickne	ALLO CRARKE LAN	THEODING NE. THE	estrain -
14400 PR1 (0-196	CONTRACTOR OF THE OWNER	1004200.1	COMMINDS.	
AND DRAMMER	Los PRESERVES	1,98.2,526,8	THEFT	000100
And the local second second	CONTRE, 5478)	1 /8/0 /M/b /K	Employ Pediett	00.000
ATCO NO. (print) and		0.0000.000.mid-mr	A RECOOLED INCOME.	041180
10 8. 01. (Acrilla, 1 pts.)	Last FME Justice	1744,01	1012200	1 8018400
HOS PRIVACE NO.	COLUMN SALES	in manacobs memory	A MILOU ADD INFORM	1.000.000
+100,011,0+140,2,00k	1000180 30751	0.0000.000	100.000	1 401104
and the providence of the	tion the last to	it much cave and taken.	(TROCKIN INCIDANT	100.000
MOD FOU GIVEN & DO	THE PROPERTY.	in chairs can bein press	(100 c) (b) (b) (c) (c) (c) (c) (c) (c) (c) (c) (c) (c	ALC: NO.
100,00,000,000	THE SHITE	a mark to	Table a	and an
NUCLEAR DAME THE A	THE ADDRESS	1 mail (1)	100000	401100
Man of the second sector	and the second	I motors, court are longer com-	Carry and all the part of the state	
Of Solar	the second second		Transferrate and exceptions	
10.040	CONTRACTOR INCOME	a second second second second	- The second second	100.00
PER Dat	Contras partas	T DO THE ADD, ML BUD	THE WEIGHT WEIGHT	1001100
IN PROPERTY OF	100,000,00001	P. M. THAN ALMOST PROPER ME.	LINE AND REAL PROPERTY OF	980.003
+00,201 Q armit. 6.4	Contract Star (3)	Duminada, al an Jacob ya	1 mil Al-Aurentein A	
AND PROPERTY.	CHINE SHITES	P (HUTAAN, ADNO DE BROAM)	THUT WAR AS A REAL POINT	961130
PRODUCT CONTRACTOR IN 1997	04-196,20783	D. DOTANA, AGARLUER BUR, 199	CHOYARA, REINCORDON, 1917	041100
NOT OF TRANSPORT	100 (Mp. 5 M 3)	D. permate, as an year, 1	Only and a summing a large state of the	00100
And the local second second	Contral parts	IF INCOME ADAM FIGH (F	1 INCOMPARIZATION INTO A	994100
APR OF DRIVEN A	Dig-TWORKS	W. MICTORY, ALMONTONIA, M.	Taken weak appendie a	1011100
and the second se	the state of the second	In case of the local data of t	Table of the second second second	

Gambar 4. 16 Tampilan Feeder RTUS GH LUBEG pada STC Explorer

Tahapan mapping feeder pada RTUS:

 Klik RTUS GH LUBEG Saitel > Klik Status > bagian general > Pilih Dummy CB > Klik Kanan pada Dummy CB > Rubah station menjadi GH-LUBEG_SAITEL > Rubah Name menjadi DUMMY_CB > Rubah Description menjadi GH LUBEG SAITEL [DUMMY]; CB (pada description nama feeder dan description point tidak boleh menggunakan spasi dan diganti menjadi ";") > Rubah zona group menjadi zona Kuranji.

States, Marcall and Marcall And	and the second sec		181.0	
AND STORE STORE A	total lande Ann			112
and the best and the	and the second description of the second			1000
Mig M. De Land W. Low He and	And State State and Address of the A	ALC: NOT ALC		1.00
MOLOCAL STREET, STREET, ST.	Taxing St. Web/Schinest of		-	1
ACCURATE AND ADDRESS OF THE OWNER WATER	A DESCRIPTION OF A DESC		a 100	1.4
where we are a state or			41.00	1.4
and states and the second second	And the Miles	state (11-1) including	10.100	10
THE REAL PROPERTY AND ADDRESS OF THE REAL PROPERTY ADDR	And the Manual Control of the State	and Router	101100	10
which the real Property in the same		Contraction of the second s	10110	15
and Mourilland. Inches and	The same distance in the local distance in t	1 Demonstration	100.000	
and 10, 10, 10, 20, 20, 20, 20, 20, 20, 20, 20, 20, 2	Concerne and and the owner of the owner	Clinite Immediate		12
and the second s		2000	1.01.00	10
AND DESCRIPTION OF THE R. P.	And the part of the second sec	and large	10.000	12
-0x, 30, 2+08, 0m	by internet in the state	e constante des	10100	10
AND AN OWNER AND AND AND AND	and the second s	COLUMN THE REAL PROPERTY AND A	10.00	12
and state of the second state of the second		And the second sec	1010	1.5
and and an other states and an and	(interface at 18. (19.)	increased of the period products		12
and Property and		ALC: NAME OF A DESCRIPTION OF A DESCRIPR	101100	12
when the party last			1000	12
of the second			in the second	+ 2
R-has - to be off	59 L		and and a second second	10
The second secon			100.00	+0
TALLASSING CONTRACT		The second se	10110	15
	4	and the second se		15
ACALITY CONTRACT, C.	1	CONTRACTOR		12
and the summary of	THE REAL PROPERTY OF			12
and a second second second	in the file recorder.	and the second se		12
and the second s	the second	in the state of the local division of the		12
and the second se	and the second second	A DALIER AND A DALIER		6.72

Gambar 4. 17 Tampilan Ststus Bagian General RTUS GH LUBEG pada STC Explorer

 Setelah mapping bagian general maka dilanjutkan mapping bagian telemetry, dengan cara: Klik Telemetry > pada Addres masukan Addres yang telah direkap sesuai data perencanaan > ok.

statement of the local division of the local	-	g partition, success	Stitley Free Trans	1.00		-
which the local states of the	And and a	Classic Incole	And a local diversion of the local diversion			10.00
DAM, MC De DAMIN, N	1.00	184		Total Annual Contemport		
 Mod. Ut-Derfugnet. 	and the second second	100.00	And in Frank of Street, or other	THE OF MELINES. INC.		
AND AN ADDRESS OF	10.000	Sec. 1	and the second sec	And	1110	1.00
ARTICLER AND A DESCRIPTION	1000.0000	phone .	At Dimension			1.97
AND LOCUS AND IN 19	a real parts (A DESCRIPTION OF	and the second se	#110	
AND DUCTOR STREET, N	194,000	Des la	C Intel Inte		#1101	1.14
and the second second	where with				56.136	1.00
arts the same	of the second	tion .	100		100100	1.00
and the part of the second sec	-34.0-01	1000	And International Contractory of Con		10100	1.00
Print History (of the party	dank 1	The last	Company of the second	.001.00	-
and the second second	100.000	Street 17 Mill	Sector Sector Sector Sector	BARNESS IN THE REAL PROPERTY.	101.00	- 10
Man In. Louise Cont 1	in the second			international and	1.87.00	1.00
State State State State	of the local day				111.000	1.00
-0x.30.2+08.0m	a las initia	finite (Character of the second	14 C 14	181.00	1.24
and the location of the	- he later	Street and	strengthing long them.	had being in the statement of	1010	1.2
. and a \$7.0 at \$6.1.20	10 Mile 100/001	Carl Inches		And a second sec	10100	1.00
and the second s	a line months				100.000	12
and he had been been	and the second			the second se	101100	1
and show hits on the last	and some	increase a second	and the state of	and the second s	Sec. 1	12
at 1000	i ha man			and the second se	he in	12
#5.5mi		Automation Test		Read Anno Comp States	100000	
	the local li				100.00	10
THE RELEASED TO A				and the second se		15
40L012000000				and the second se	10100	1.5
ADL DOL DO DO DO DO DO DO	1000			12 Binorde	200	12
and the submitted of	1.000		A CONTRACTOR OF THE OWNER OWNER OF THE OWNER OF THE OWNER OWNER OF THE OWNER	and the second sec	100.00	12
and a second second			City wells	10.01.001		175
and Multiplement, by	1000		The second second	ALL	201100	1.75
COLUMN TO DESCRIPTION OF THE	a national		The second point and	N DO THE DOPOLO IN	38.00	1.00
UNITE OF A	100.00		111 MIL 199	and the second s		1.1

Gambar 4. 18 Tampilan Status Bagian Telemetry RTUS GH LUBEG pada STC Explorer

3. Setelah klik OK maka telah selesai mapping untuk 1 feeder pada bagian status. Untuk Feeder yang lain tahapan mapping nya tetap sama. Jika seluruh feeder pada bagian status sudah termapping, maka selanjutnya melanjutkan mapping feeder pada bagain analog.



Gambar 4. 19 Mapping Gardu-Hubung LUBEG Saitel

W W B II CHART					
ANDERTHON TRANSPORT	inter .	C Name	Description	SEC.II /	2
APOL STA CALLSRYS A	CALIFORN DALVES		INCOME AND A DESCRIPTION OF A DESCRIPTIO		
APTI STUCES LABOR ST	SALTAR SAFTS	Domer X0	124 795 54/51 (\$1.844(1.0))	1100	4457
ATTAL ATTA GH TURPE, P	LATTE SATEL	Domer Lil	GATTRE BATTEL EXAMPLE IN	1103	445
APDG, RTE, GHT, ABVE, H	Live TRA, Son TEL	ania.	DOOR SPOTS & STATUS GAT THE SHITTE.	003.00	
APDS ATTU DATUMANT AT	LINTER OTTO	array .	ACCUMPTOTION THE NAMES.	81100	140
AFOQ ATTL GH TLAFTR, PL	DATER DATE:	171 M	THE VOC GUPPLY ON THE SAUTEL	84103	445
APDD, ATTE, OH TURER, PL	DALTER CALTER	8 T-81 (78)	1708/78	8012.00	445
ADL RTV, GHTJER, R	La TDE SAITD	E TAD LE	175.00-0	#14.03	440
AFTO ATT ON THE ACHIER	THE DAY IS A COLOR	18 THE COLUMN AND COMPANY	a frain- the last is cleaned	101100	448
APDL ATL GH THE ADAM	Inclusion same	E THE CHARGE CLOSE	T THE OWNER AND COME	101332	144
ATOS; RTE; 344 THE; 100, 102	The last further	in the local	a manage	and the	1.14
APD0_9T1_01+THE_1_BHC	ANTE SHIT	C THE OWN ANTING	TT BOOK WITHOUT	1001.00	- +++0
APOC ATTL CH THE 7 MC	LISTIN CONT	1 Total 115	2 10 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0	1001.02	
APDS 411 (0+218 2 Mm	LINTER, JATEL	1, the are	1 TYPE AND THE REAL PROPERTY OF THE REAL PROPERTY O	HILLING .	
APDG_RTU/0+598_2_9C	arriva permi	r,mgarejairm	1 STATUTE FOR THE STATUTE	141.08	1.1.
APDA ATTA CALINE & TOT	and a sum	T. NPLOROLIN	1 TUTI TANA B	111100	-
Artis Arty gentile Arte	LIATER, DATE	1, TVPL 1404, 5	T TYNH AND I	1141.00	++0
4701,911,04196,043	The risk Sector	F_THELEGA_T	E TVRLENCA T	1121.0.0	-445
Arbq_4rs_0+398_rb41	AP-THE SATUL	F_TVPO_GAMAPOR_TRUP	A TVR DAMARK, THE	1161.00	485
APDD_ATTE_OHTHE_SAFE	UNITS IN THE INTER	F, TVMLEN, SROLER	A LANGE (21 (Dec) (40)	163.1 2.0	115
and insta	ENTRE_SATEL	F, TVPURADUA	CORDAGES	194133	445
113 Test	LAUTE LATEL	F,THLA, HODEL ARE	F7URUH PROGRESS AVE	1061.0.0	-++5
- Tell	LINTER SATUL	A THE HE SLOP	I TYNK ARD BUOK	1001.01	445
APDS STTE OF BURNER AT	ta-TRa_contei	P_1(P(_HHC_(2))	# TVN ARC 120	102.1 (1.0)	122
MIN WIN GERMAN TO	THE TRA_SAITS	F_TIPE_HTL_DICTION_POH	1718 ARE LODGED TO #	1941.010	445
APDG, 973, GLEONGLE, T	TATEL SPEED	14C,01C778,08	INC OF THREE	001100	445
APDS #11 (Satisfied to	54TP8_14TD	HC 594, 998,58	ACIDA TEBLE	100100	+45
ATTA ATA DAMAGES, 2	sa-res_urrs.	THE GH WE CRURK WARDER	INCIGE FRECISI GROW SHOW	201733	445
APPO ATTE OFFICIAR TO	14-193, 14111	AC. SHUTHE CON. BACK, SIDNE	INC OF THE CIVISION DUDIE	300100	44.00
Recordence A	the sea weeks	Table of the set of the set of the	81-11-10-10-10-10-10-10-10-10-10-10-10-10	100111-0.0	111

Gambar 4. 20 Tampilan Mapping Status RTU GH LUBEG Saitel Pada STC

and the reader of the reader	La contra c		20110	12220
APDG_RTS_OH TURYR_PT	President and a second second	141	and the second sec	
APDG_RTE_OFFTxBVR_PT	Ter The Light	an an Alast	a fram CP	LINGTON L
ATTN ATTN GATORYR R	La TER LATE		1 THE N	1000 10 5 2
APDG, RTE, GH TURPE, R	the TEA Config		1 Tomas	404 10 10 1
Arbs, km; p+1,0h/#_H	and the detail	0.0.00	La visit de	
4701,911,041,0919,#	Sector Sector	1 m 1 mm	10000	
APDO ATTL OH TURNER, PL	Sector Sector	(ALM, 1988	1 APRIL 1	1000 St 10 St
ADDL/HTV.GHTURHA,M	Dened Press		1 PARTIELY	100 JOJU 10
APDQ_ATE_OHTEB	THALKE THUR		54-11V80/MV8	100.0073 2
AFDQ_RTE_QHTREADHR	DHING LATEL	-H_H_1088	3 TVRUNDE (MPCH1	1098.30.5.2
ATTON ATTA AND THE ADD.	DALLAR TALES	4,4,100	A LONGING TOKON.	1996-3052 M
APD0.3TTL (01-198.1.5%	UNITE SHITL	(AUK,1881	1798/1	1001.05.5.8
HER THE ALL ALL ALL ALL ALL ALL ALL ALL ALL AL	LINITE SATUR.	(A_A_1)82	T TURINGAGA MATORY	4002 30 0.8 1 15
4PDL/4T3_0+THE_2_HC	LIFTER SHITE	00.00.0000	E TVR POARE EXPORT	4060.30.0.8
derut erts one tim 2 an	22FTRE, LAVING	(A)(100	(# PUBLICAN)	104.01.1.2
ATTN: ATT: GH SHE X TVI	UNITER SUITS	0.0.1111	TRANS -	1013052 0
APDG. 411. GH 218. 5.551	TATER, GATE	4.4.111	17/8/Q	110,0038
ADS_RTU_SH18_ATD	DATES SATE	(A.A. H12)	175850	1103058
ATTO ATTA ON THE PART	Among and a second	et 9, 11M	14 DVR.00	114,202.8
APOD ATTE OH THE SAFE	UP THE DATE:	6.0.1188	#TUBIK	1106.10.5.2
aft frame	DALTER SULTIN	@ 7. 17M	PTNR/T	105.004
in Indea	THE THE SALTS	10.00 1000	In THIS ARE STOLEN IN T	tree when a
AU Posts	NATER OF TO	6.7.108	of Table and Sold and American and	100 MAR
ATOS; RTE; A ROBUR	ta tin rates	4 1 111	In Fight, which is a standard and it	100000000000000000000000000000000000000
APDO, HTI, O BUNG SAL	IN THE CALT	4.4.110	TTUE MEDIANOV DEVICE	1100 10 10 1
ADD THE DEPEND T	THE TWO ADDRESS	6.5.7111	1100.000.000	110 20 5 1
ATCO ATT GAUGUES T	TALTER INCTL	14 18 141T	1 Date of	100 000 0
APDG, #TU/04004048, 21	signed dama	0.0.0	a themes	1962 20 20 10
ALTER ATTA DESIGNATION ACTIVE	and the partition	0.0.0		1100.002.0
New All Charles in	DALAR DALE	1,1,104	11963	1144.002.0 10

Gambar 4. 21 Tampilan Mapping Analog RTU GH LUBEG Saitel Pada STC Explorer

E. Pointing dan Integrasi RTU GH LUBEG yang telah di mapping pada SMARTVU

Dalam integrasi RTU tahapan setelah mapping adalah pointing. Dimana maksud dari pointing ini adalah memasukan ID dari feeder/deskripsi point yang telah di mapping pada STC Explorer.Aspek yang harus diperhatikan dalam pekerjaan pointing adalah jangan sampai salah dalam memasukan ID. Jika ada kesalahan angka pada ID yang di masukan maka akan salah feeder/deskripsi point yang dikontrol. Karena ID tersebut mempunyai perintah atau klasifikasi masing-masing.

Pada Gardu-Hubung LUBEG terdapat 6 feeder yang akan di pointing pada SmartVU. Sebelumnya pada SmartVU telah terdapat single line untuk GH LUBEG yang dikontrol oleh RTU merek Scout.Sehingga dalam pointing untuk GH LUBEG Saitel yang akan telecontrol, telesignal dan telemetering RTU merek Scheinder dengan tipe saitel, hanya perlu copy single line dari GH LUBEG sebelumnya. Setelah single line di copy maka selanjutnya adalah memasukan ID feeder GH LUBEG Saitel yang telah di mapping sebelumnya.

Tahapan Pointing Gardu-Hubung LUBEG Saitel Pada SMARTVU:

1. Copy gambar single line GH LUBEG

Buka softwere SmartVU pada Workstation > Klik View > Klik APDG > Pilih Gardu Hubung > Pilih Gardu Hubung LUBEG > Maka akan tampil single line dari GH LUBEG pada monitor > untuk mengcopy Klik Start Editing > Klik Edit Part > Copy seluruh Single line dengan cara mengarahkan kursor ke gambar > Pilih Copy > Arahkan Kursor ke area yang kosong > Pilih Paste.Dengan otomatis gambar akan tercopy.


Gambar 4. 22 Tampilan Single Line GH LUBEG setelah di copy

2. Pointing gambar single line GH LUBEG

Setelah gambar dicopy, selanjutnya adalah mengganti pointing dari GH LUBEG menjad GH LUBEG Saitel, dengan cara:

Buka softwere SmartVU dan STC Explorer pada Workstation > Pada SmartVU Klik View > Klik APDG > Pilih Gardu Hubung > Pilih Gardu Hubung LUBEG > Maka akan tampil single line dari GH LUBEG yang telah di copy tadi pada monitor > Pada STC Explorer Pilih RTUS > Cari APDG RTU GH LUBEG Saitel > Klik 2x > Pilih Status > dan akan tampil mappingan GH LUBEG Saitel.

* # 96 El Catali					
AND AT LOCATION AND	inine .	Charac	Designed	685.0	Ð
aPDC_HTL_CH_LUNYN_P	CALIFIC LAUTE		SATTRA LUCK, PETER ALBARY		
APDL-RTU, D+TLABOR_P	SATTA, SATEL	Downey 20	(\$4 THS \$475) (\$48441) (\$1	1100	- 4467
ATTAL ATTL GH SLADYR, P	LATER SATEL	Domer 18	G4 TRE SATZ: DURINEY[13]	\$103	+457
APDG, RTH, GH T, KEVE, H	Letter Sector	ania.	book sector status dar the sector.	001.00	8886
APDC #11 CATURDS #	DerTHE OTHE	arrier .	ALL DUPPLY SHITTHE NAMES	01100	110
After Atta Gerthammen	DATER DATES	97154	THE KOC GUPPLY DRI THE SAUTS.	M103	445
#100,411,0+108Y8,8	DATES GATES	P. THELES	17/80	101.5.5.5	-445
ATDL HTV GHTLAETR, M	LATER SHITE	F TVR 1F	1798:28	10100	445
AFDO RTIL OF THE ACHER	DALES BALLS	THE THE CAR BACK GROSS	A TURICER BACKOREN	10722	445
APDLATE, Gh THE ADAM	DALERS DALES	F TVPLOR AND DUDE	T TORUTH AND CLOSE	00350	141
ATDS, 8TE, 344 198, 526, 402	THE THE CLUTT	1 TURN (100)	100000	1007.00	140
APDG STILLOW THE T BR	DALTER SAUTO	I TAN OCH ATTAK	a man of the street	1001.00	44.5
470G-973-0+THE 2. HC	Lating Salary	1 1-0-110	£108.408	11110.0	440
APDS_911_00+100_2 Mm	TRUTTE LINES	A THE THE WORK	2 Total and Australia	1171.8.8	140
APDG_HTU/B+THE_2_MC	Inclusion statutes	E TIM THE R	a management a	101104	110
ARDS ATTE GIATINE & STA	DATES (STR.	n Tuto basa n	ETWEATER .	1147.55	4487
APDS, RTL SHITTE, ATTR	Children Children	A THE DATA T	The data T	1013.0.0	110
4805,911,04196,043	La TER LATER	a man visualiza dinan	A THE PART OF A DEC	111.1.0.0	
APDQ_RTE_QH_SHE_PDRT	SP-TPE AVIAL	P. THE MEMORY (1997	1 TYRI LEGENCE, THE	1161.04	-
A line	THE OWNER WHEN	P, THE DE DROME	P SVEDE PROPO	100.1.22	145
all insite	In ing sells	C-THILDHALLA	1.000.000	104.7.373	440
113 Test	LATER DATE	F, THE R, HEAPEL ARE	T THE REPORT OF THE PARTY OF TH	100.000	-++0
ATOS ATT OVERNOLS	sae real service	1, THE WALLER	C TYRCHEL BLOK.	PACLES	- 440
APD0.3TTL.0-8040-54C	La-ride corres	TINCHE (D)	F TYRE ARE DR	101108	
MIN HILL BERGER T	Tistus out	L'UNCHE GERINGAN	- A LAW YELDOAD LOW	1941.01	445
APDS, 411, GABONELE, T	DATES. SATES	196,010,798,08	DK. DA TRECE	00100	- 4450
APDG_8TTU/(04004049.72	LATE ATE	HC, 94, 94, 54	AC OF TREUP	3021.00	++5
MD4, MT4, (Research, P.	in-majoriti	THE GH YER CREAK OVER	INC SA FRAZSA GADA DADA	201133	862
And un owned a	DA-THE DATES	actor/antitactor/ston	INC IN TRACINIHOUS DUTIE	30122	1117
	Ers the runts	THE PAY WE REPAIR TO A CONTRACT	ar to the peri	- 39215.5	1, 111

Gambar 4. 23 Tampilan Mapping GH LUBEG Saitel Pada STC Explorer

 Klik Start Editing > Klik symbol Dummy > Klik P Macro > Setalah keluar tampilan P macro masukan ID/point dari Dummy CB yang telah di mapping (ID Dummy CB 445965) > Klik Applay > Maka point dummy CB akan berubah dari Dummy CB GH LUBEG menjadi Dummy CB GH LUBEG Saitel.



Gambar 4. 24 Tampilan Pointing Dummy CB GH LUBEG Saitel Pada SMARTVU

 Setelah klik apply maka pointing untuk dummy CB GH LUBEG Saitel telah selesai. Selanjutnya adalah melakukan pointing untuk L/R (Local dan Remote) untuk GH LUBEG Saitel, dengan cara:

Klik Start Editing > Klik Arus Relay untuk IR pada bagian F.JARUM > Klik P Macro > Setalah keluar tampilan P macro masukan ID/point dari Arus Relay IR F.JARUM yang telah di mapping (ID Arus Relay IR 357907) > Klik Applay > Maka point Arus Relay IR pada F.JARUM akan berubah dari Arus Relay IR F.JARUM GH LUBEG menjadi Arus Relay IR F.JARUM GH LUBEG Saitel.



Gambar 4. 25 Tampilan Pointing Arus Relay IR F.JARUM GH LUBEG Saitel pada SMARTVU

5. Setelah klik applay maka pointing untuk Arus Relay IR F.JARUM GH LUBEG Saitel telah selesai. Dan melanjutkan pointing Arus Relay IS dan IT dengan cara yang sama. Selanjutnya adalah melakukan pointing beban Arus Meter F.JARUM di GH LUBEG Saitel, dengan cara:

Klik Start Editing > Klik Arus Meter untuk IR pada bagian F.JARUM > Klik P Macro > Setalah keluar tampilan P macro masukan ID/point dari Arus Meter IR F.JARUM yang telah di mapping (ID Arus Meter IR 357907) > Klik Applay > Maka point Arus Meter IR pada F.JARUM akan berubah dari Arus Meter IR F.JARUM GH LUBEG menjadi Arus Meter IR F.JARUM GH LUBEG Saitel.



Gambar 4. 26 Tampilan Pointing Arus Meter IR Feeder F.JARUM GH LUBEG Saitel Pada SMARTVU

6. Setelah klik applay maka pointing untuk Arus Meter IR F.JARUM GH LUBEG Saitel telah selesai. Dan melanjutkan pointing Arus Meter IS dan IT dengan cara yang sama. Selanjutnya adalah melakukan pointing Indikasi Gangguan Feeder F.JARUM di GH LUBEG Saitel, dengan cara: Klik Start Editing > Klik Indikasi Gangguan OCR pada bagian feeder F.JARUM > Klik P Macro > Setalah keluar tampilan P macro masukan ID/point dari Indikasi Gangguan OCR feeder F.JARUM yang telah di mapping (ID Indikasi Gangguan OCR 445975) > Klik Applay > Maka point Indikasi Gangguan OCR pada feeder F.JARUM akan berubah dari Indikasi Gangguan OCR F.JARUM GH LUBEG menjadi Indikasi Gangguan OCR F.JARUM GH LUBEG Saitel.



Gambar 4. 27 Tampilan Pointing Indikasi Gangguan OCR Feeder F.JARUM GH LUBEG Saitel SMARTVU

7. Setelah klik applay maka pointing untuk Indikasi Gangguan OCR F.JARUM GH LUBEG Saitel telah selesai. Dan melanjutkan pointing untuk indikasi gangguan OCR Instan, GFR dan GFR Instan dengan cara yang sama. Selanjutnya adalah melakukan pointing Arus Gangguan perfasa Feeder F.JARUM di GH LUBEG Saitel, dengan cara:

Klik Start Editing > Klik Arus Gangguan IF R (untuk fasa R) pada bagian feeder F.JARUM > Klik P Macro > Setalah keluar tampilan P macro masukan ID/point dari Arus Gangguan IF R (untuk fasa R) feeder F.JARUM yang telah di mapping (ID Arus Gangguan IF R (untuk fasa R) OCR 445975) > Klik Applay > Maka point I Arus Gangguan IF R (untuk fasa R) pada feeder F.JARUM akan berubah dari Arus Gangguan IF R F.JARUM GH LUBEG menjadi Arus Gangguan IF R F.JARUM GH LUBEG Saitel.



Gambar 4. 28 Tampilan Pointing Arus Gangguan IF R F.JARUM GH LUBEG Saitel Pada SMARTVU

8. Setelah klik applay maka pointing untuk Arus Gangguan IF R (untuk fasa R) F.JARUM GH LUBEG Saitel telah selesai.Dan melanjutkan pointing untuk arus gangguan untuk fasa IF S, IF T, dan IF N dengan cara yang sama. Jika telah selesai sampai dengan pointing Arus gangguan maka telah selesai pekerjaan untuk pointing feeder F.JARUM. Lalu dapat melakukan pointing untuk Feeder selanjutnya dengan cara yang sama.

9. Jika semua feeder telah selesai di pointing, maka telah selesai pekerjaan untuk pointing GH LUBEG Saitel.

F. Integrasi RTU Type Saitel di GH LUBEG

Apabila pointing telah selesai, tahap selanjutnya adalah integrasi lansung ke lokasi.GH LUBEG berlokasi di Jalan Bagindo Aziz Chan No.1 Aie Pacah, Balai Gadang, Kec.Koto Tangah, Kota Padang, Sumatera Barat 25586.



Gambar 4. 29 Gardu Hubung (GH) LUBEG

Integrasi dilakukan oleh vendor yang bekerja dengan PT PLN (Persero) UP2D Sumbar.Sebelum vendor melakukan wiring pengawas dari PT PLN (Persero) UP2D Sumbar, Bapak Ridwan akan memberikan arahan saat breefing. Ini bertujuan agar saat bekerja tidak ada kecelakan. Arahan yang diberikan berupa menggunakan APD lengkap, bekerja dengan SOP agar tidak ada kecelakaan kerja dan penggunaan peralatan kerja dengan baik. Baru setelah breefing vendor akan melaksanakan pekerjaan nya. Dimulai dari menyiapkan peralatan hingga integrasi.

Yang termasuk Integrasi RTU GH LUBEG, yaitu:

1. Pemasangan TRAY

Tray adalah Batangan besi yang digunakan sebagai kedudukan RTU dan jalur kabel dari RTU ke Kubikel atau sebaliknya. Sebelum pemasangan RTU yang pertama dipasang adalah tray. Biasanya tray terbuat dari Batangan besi, ini bertujuan agar RTU yang dipasang dapat berdiri dengan kokoh.

2. Penarikan kabel Multicore 16

Kabel multicore digunakan sebagai jalur distribusi kebeberapa titik yang membutuhkan arus lsitrik. Kabel ini terpasang pada RTU ke Kubikel.Pada hari pertama setelah pemasangan tray Langkah selanjutnya adalah menarik kabel multicore ini dari dalam RTU ke kubikel sebelumnya, untuk dipasang Kembali ke RTU type Saitel yang akan diintegrasikan. Kabel multicore 16 ini berisikan 16 informasi yaitu 6 kontrol,8 status,1 ground dan 1 commond.

3. Penarikan Kabel Komunikasi

Kabel komunikasi digunaan sebagai koneksi jaringan. Lebih mudahnya, kabel komunikasi bisa diartikan sebagai salah satu media transmisi yang digunakan pada jaringan komputer agar setiap komputer atau perangkat yang tergabung di dalamnya bisa saling berkomunikasi. Biasanya digunakan pada jaringan LAN untuk menghubungkan komputer ke perangkat jaringan atau komputer ke komputer ataupun antara perangkat jaringan itu sendiri. Selain kabel multicore di dalam panel RTU juga ada kabel komunikasi. Kabel ini juga harus dikeluarkan dari RTU sebelumnya untuk dipasang Kembali nantinya ke RTU type Saitel yang akan di integrasikan.

4. Wiring Kubikel

Wiring adalah sebuah cara penataan dan pengaturan kabel dalam sebuah jaringan yang ditunjang oleh beberapa tool keamanan, agar kabel tersebut dapat terlihat rapih dan aman dalam jangka Panjang. Kubikel 20 kV adalah seperangkat peralatan listrik yang dipasang pada gardu distribusi yang berfungsi sebagai pembagi, pemutus, penghubung pengontrol dan proteksi sistem penyaluran tenaga listrik tegangan 20 KV. Untuk wiring kubikel ada satu orang vendor yang bertanggung jawab. Dalam pekerjaan wiring tersebut teknisi vendor berpedoman kepada single line yang telah diberikan oleh pengawas dari PT PLN (Persero) UP2D Sumbar. Setiap kubikel yang ada di GH LUBEG akan diwiring Kembali untuk di integrasikan ke RTU type Saitel. Gambar wiring kubikel dari RTU dapat dilihat pada (Lampiran 1).



Gambar 4. 30 Relay instrument camber

Komponen-Komponen yang tehubung dengan terminal pada Gambar 4.31, yaitu:

a. Relay Proteksi

1) Definisi Relay Proteksi

Relai Proteksi merupakan suatu peralatan yang direncanakan untuk merasakan atau mendeteksi, mengukur adanya gangguan dan mulai merasakan adanya ketidaknormalan peralatan listrik dan segera secara otomatis membuka pemutus tenaga untuk memisahkan peralatan atau bagian dari sistem yang terganggu dan memberi isyarat berupa bel atau lampu. (Dermawan, 2017)



Gambar 4. 31 Relay Proteksi Merk Arcteq

Relai pada sistem tenaga listrik mempunyai fungsi sebagai berikut:

- Merasakan, mengukur, dan menentukan bagian sistem yang terganggu serta memisahkan secepatnya sehingga sistem lainnya yang tidak terganggu dapat beroperasi secara normal.
- Mengurangi kerusakan yang lebih parah dari peralatan yang terganggu.
- Mengurangi pengaruh gangguan bagian sistem yang lain yang tidak terganggu didalam sistem tersebut. Di samping itu mencegah meluasnya gangguan serta memperkecil bahaya bagi manusia.

Wiring diagram relay proteksi dari RTU dapat dilihat pada (Lampiran 2)



2) Konstruksi Panel Relay Proteksi Arcteq

Gambar 4. 32 Konstruksi Panel Relay Proteksi

Deskripsi:

- a) Empat (4) LED default: "Power", "Error", "Start" (dapat dikonfigurasi) dan "Trip" (dapat dikonfigurasi)
- b) Enam belas (16) LED yang dapat dikonfigurasi secara bebas dengan teks legenda yang dapat diprogram.
- c) Tiga (3) tombol kontrol objek: Pilih objek yang dapat dikontrol dengan tombol Ctrl dan kontrol pemutus atau objek lain dengan tombol I/O.
- d) Tombol L/R: beralih antara mode lokal dan mode remote control
- e) Delapan (8) tombol untuk pemrograman lokal IED: empat panah navigasi dan tombol Enter di tengah, serta tombol Home, Back dan tombol aktivasi kata sandi.
- f) Satu (1) port Ethernet RJ-45 untuk konfigurasi IED.

Wiring Relay Proteksi ke Kubikel dapat dilihat pada (Lampiran 3)

3) Konfigurasi Relay proteksi untuk Transformator

Pada saat melakukan metering pada Kubikel 20kV, Relay Proteksi dihubungkan dengan Trafo yang ada di Kubikel melalui terminal Kubikel yang mana Trafo pada Kubikel 20kV memiliki 2 jenis trafo seperti trafo pada umumnya, yaitu CT dan VT/PT.

CT (Current Transformer) yg digunakan untuk mendeteksi arus dengan sistem isolasi, sehingga arus primer tidak berhubungan langsung dengan sekunder. Dalam CT biasanya disebutkan Ratio/Nominal Arus dan tegangan isolasi, misal CT 750/5 Iso 70KV, artinya, arus primer yg bisa dideteksi dengan benar maksimal 750A, sedangkan arus sekunder 5A pada saat arus primer 750A. Tahanan isolasi antara primer dan sekunder maksimal 70KV. CT biasanya digunakan untuk pengukuran atau metering dan kontrol atau relay, perbedaan penggunaan ini mempengaruhi pilihan kelas trafo. misal untuk metering cukup menggunakan CT kelas 1, sedangkan relay menggunakan CT kelas 0,5, namun saat ini metering juga ada yg menggunakan CT kelas 0,5 untuk ketelitian, biasanya yg sudah digital.

VT (Voltage Transformer) adalah trafo instrumen yang didesain untuk mendapatkan level tegangan (tegangan sekunder proposional dengan tegangan primer) yang digunakan untuk pengukuran (meter) dan proteksi. VT sering dikenal sebagai PT (Potential Transformer).

Pada saat melakukan setting pada Relay Proteksi, juga disuguhkan fitur jenis trafo module yang akan digunakan oleh relay untuk melakukan metering pada kubikel 20kV, berikut Konfigurasinya:



Gambar 4. 33 Menu pada Relay Proteksi

Menu Pengukuran mencakup submenu berikut: Transformator, Frekuensi, Pengukuran arus, Pengukuran tegangan, Pengukuran daya dan energi, Perhitungan impedansi, dan Fasor. Submenu pengukuran yang tersedia bergantung pada jenis IED yang digunakan. Rasio yang digunakan oleh transformator arus dan tegangan ditentukan dalam submenu Transformers, sedangkan frekuensi nominal sistem ditentukan dalam submenu Frekuensi. Submenu lainnya terutama untuk tujuan pemantauan.



Gambar 4. 34 submenu Transformator Relay Proteksi

Menu transformator digunakan untuk mengatur pengaturan pengukuran modul transformator arus atau modul transformator tegangan yang tersedia. Beberapa tipe unit memiliki lebih dari satu modul CT atau VT. Beberapa tipe unit seperti AQ-S214 tidak memiliki transformator arus atau tegangan sama sekali.



Gambar 4. 35 Tampilan Submenu Transformers Relay Proteksi

Tiga bagian utama ("Penskalaan CT Fase", "Penskalaan CT I01 Residual" dan "Penskalaan CT I02 Residual") menentukan rasio transformator yang digunakan. Selain itu, nilai nominal juga ditentukan pada submenu modul CT. Terkadang kesalahan dalam pemasangan kabel dapat menyebabkan polaritas berubah; dalam kasus seperti itu, dapat membalikkan polaritas arus setiap fasa satu per satu. Submenu modul CT juga menampilkan informasi tambahan seperti faktor penskalaan CT dan faktor penskalaan per unit.

b. Power Meter

Power Meter adalah alat yang digunakan untuk mengukur daya listrik yang dikonsumsi oleh suatu perangkat atau sistem. Alat ini sangat penting dalam mengukur, memantau, dan mengontrol konsumsi daya listrik, baik untuk keperluan industri maupun rumah tangga.



Gambar 4. 36 Power Meter Merk Schneider

c. Relay 220VAC

Relay adalah Saklar (Switch) yang dioperasikan secara listrik dan merupakan komponen Electromechanical (Elektromekanikal) yang terdiri dari dua bagian utama yakni Elektromagnet (Coil) dan Mekanikal (seperangkat Kontak Saklar/Switch). Relay menggunakan Prinsip Elektromagnetik untuk menggerakkan Kontak Saklar sehingga dengan arus listrik yang kecil (low power) dapat menghantarkan listrik yang bertegangan lebih tinggi.



Gambar 4. 37 Relay 220VAC

d. MCB (Miniature Circuit Breaker)

MCB adalah sebuah komponen listrik yang berfungsi untuk memutus aliran listrik ketika terjadi beban lebih dan hubungan singkat arus listrik (short circuit atau korsleting). Pemutusan ini adalah prosedur pengamanan untuk menghindari terjadinya hal yang tidak diinginkan seperti kebakaran, penggunaan MCB ini hampir sama dengan fungsi Sekring (Fuse) sebagai alat pengamanan.



Gambar 4. 38 Miniature Circuit Breaker

5. Wiring Control RTU

Selama satu orang teknisi bertanggung jawab dalam mewiring kubikel teknisi yang lain dari vendor tersebut bertanggung jawab untuk mewiring control pada RTU.Sama halnya dengan wiring kubikel dalam mewiring control RTU teknisi juga berpedoman pada single line yang diberikan oleh pengawas dari PT PLN (Persero) UP2D Sumbar. Untuk Wiring Diagram panel RTU Saitel dapat dilihat pada (Lampiran 4)



Gambar 4. 39 Panel RTU

Konstruksi Panel RTU secara detail dapat dilihat pada (Lampiran 5)

6. Setting RTU

Langkah selanjutnya pada hari ke 3 pekerjaan vendor sudah mulai melakukan setting RTU.Untuk menyetting RTU ada satu vendor IT yang bertanggung jawab. Bagian yang akan disetting pada RTU adalah status kubikel setiap feeder agar selalu terdata pada workstation, control kubikel untuk pengontrolan kubikel secara remote dari workstation, relay proteksi dan power meter. Power meter adalah suatu alat ukur yang bisa mengukur besaran-besaran listrik secara terintegrasi dari beberapa komponen alat ukur menjadi satu kesatuan yang terangkai dalam suatu alat ukur Setting RTU pada GH LUBEG berlansung selama 1 hari hingga RTU tersbut berhasil di seting.

7. Setting Master

Server SCADA, berfungsi sebagai pengolah dan penyimpan semua data informasi yang diperoleh dari sub sistem komunikasi untuk dikirimkan kepada server yang lain sesuai dengan kebutuhan. Saat setting master ini yang disetting adalah mappingan dari addres feeder/deskripsi point GH LUBEG.Pada GH LUBEG ini terdapat 7 deskripsi point untuk GH yaitu:

NO	DESKRIPSI POINT	STATUS	CONTROL
1	GH LUBEG DOOR STATUS	50	
2	GH LUBEG AC SUPPLY STATUS	51	
3	GH LUBEG 110 VDC STATUS	54	
4	DUMMY CB OPEN	1	
5	DUMMY CB CLOSE	2	5
6	DUMMY LOCAL	3	
7	DUMMY REMOTE	4	

Tabel 4.4 Tabel Data Address Status dan Control

Setelah setting mapping addres untuk GH nya, vendor IT melanjutkan seeting mapping addres setiap feeder. Di GH LUBEG terdapat 6 feeder yang addres nya akan di setting mapping addres nya. Satu Feeder terdapat 3 bagian deskripsi point yaitu Status dan control, Relay dan Meter.Mapping Setting Address dimulai dari feeder pertama yaitu feeder F.JARUM

NO DESKRIPSI POINT STATUS CONTROL F.JARUM RESET KUBIKEL 704 1 F.JARUM CB OPEN 2 701 705 3 F.JARUM CB CLOSE 702 706 F.JARUM LOCAL 703 4 F.JARUM REMOTE 704 5 6 F.JARUM CEKBACK OPEN 705 7 F.JARUM CEKBACK CLOSE 706 8 F.JARUM DS GROUND 707

Tabel 4.5 Data Address Status da Control F.JARUM

9	F.JARUM OCR	708	
10	F.JARUM OCR INST	709	
11	F.JARUM GFR	710	
12	F.JARUM GFR INST	711	
13	F.JARUM FASA R	712	
14	F.JARUM FASA S	713	
15	F.JARUM FASA T	714	
16	F.JARUM GENERAL TRIP	715	
17	F.JARUM RESET GANGGUAN	716	
18	F.JARUM RACKIN		703

Tabel 4.6 Data Address Relay F.JARUM

NO	DESKRIPSI POINT	ANALOG	STATUS
1	F.JARUM V1	7151	
2	F.JARUM V2	7152	
3	F.JARUM V3	7153	
4	F.JARUM IR	7154	
5	F.JARUM IS	7155	
6	F.JARUM IT	7156	
7	F.JARUM ARUS GANGGUAN R	7157	
8	F.JARUM ARUS GANGGUAN S	7158	
9	F.JARUM ARUS GANGGUAN T	7159	
10	F.JARUM ARUS GANGGUAN N	7160	
11	F.JARUM COS PHI	7161	
12	F.JARUM P	7162	
13	F.JARUM Q	7163	
14	F.JARUM S	7164	

15	F.JARUM IN PROGRESS ARC	769
16	F.JARUM ARC BLOCK	790
17	F.JARUM ARC ON	793
18	F.JARUM ARC LOCKED FDIR	794

Tabel 4.7 Data Address Meter F.JARUM

NO	DESKRIPSI POINT	ANALOG
1	F.JARUM V1	7051
2	F.JARUM V2	7052
3	F.JARUM V3	7053
4	F.JARUM IR	7054
5	F.JARUM IS	7055
6	F.JARUM IT	7056
7	F.JARUM FREQ	7057
8	F.JARUM MW	7058
9	F.JARUM MWH_IMPORT	7059
10	F.JARUM MWH_EXPORT	7060
11	F.JARUM PF	7061
12	F.JARUM KVARH IMPORT	7062
13	F.JARUM KVARH EXPORT	7063
14	F.JARUM KVAR	7064

Setelah setting address feeder pertama selesai dilanjutkan dengan setting mapping address feeder kedua dan selanjutnya sampai feeder terakhir. Jika semua feeder sudah selesai di setting mapping address nya maka setting master telah selesai.



Gambar 4. 40 Kubikel GH LUBEG

8. Test Commisioning

Test commissioning bertujuan untuk melihat apakah RTU sudah terkonek ke master atau belum. Dan test ini dilakukan untuk melihat telecontrol, telemetering dan telesignal GH LUBEG secara real time.

a. Test Telekontrol GH LUBEG

Pengajuan Open Close dan Local Remote Feeder JARUM

20.00 15 13.49 © 20.06 15 13.49 © 20.06 15 12.56 © 20.06 15 12.56 © 20.06 15 12.20 © 20.06 15 12.20 © 20.06 15 12.20 ©	GI-FAUL LING, BROGERBAUNC TO 1212°CB 81A, GI-FAUL LING, BROGERBAUNC TO 1212°CB 81A, LIS, BYNAS, MANUAKON BYNASS MANDUNICH PICK LIP GANGGUAN C81 AA LIS, BYNAS, MANUAKON BYNASS MANDUNCH PICK LIP GANGGUAN C81 AA LIS, BYNAS, MANUAKON BYNASS MANDUNCH PICK LIP GANGGUAN A81 AA	CLOSE INVALID OPEN TRAVEL	GANGGUAN GANGGUAN	
20-06 15:11:44 @ 20-06 15:10:56 @(CL) 5:10:50 0 120:06 15:10:50 0 120:06 15:10:39 @	GEPD LIVE BRODERS HAVE TA AND VER WHEN GEPD LIVE BRODERS HAVE TO BE TO BE GEPD PANANG-INTER SUNGAI TALAKGI VENORMAL GEPT INAXAMO INTER SUNGAI TALAKGI VENORMA. LBS-INDUSTRENDUSTRE DOOR SWITCH & 1 AA	TRAVEL		

Gambar 4. 41 Alarm Uji Kontrol Open Close dan Local Remote Feeder JARUM

Dari alarm tersebut diketahui bahwa pengujuian control local remote untuk kubikel feeder JARUM sukses terkontrol dan terekap di master station.

b. Test Telesignal Feeder JARUM

Pengujian status gangguan GFR pada Feeder JARUM



Gambar 4. 42 Alarm Uji Signal GFR Feeder JARUM

Dari alarm tersebut diketahui bahwa pengujuian signal GFR untuk kubikel feeder JARUM sukses terbaca di master station.

c. Test Telemetering Feeder JARUM

Pembacaan Beban di Feeder JARUM



Gambar 4. 43 Beban pada Single Line GH LUBEG Feeder JARUM

Dari alarm tersebut diketahui bahwa pengujuian metering beban untuk kubikel feeder JARUM sukses terbaca di master station.



Gambar 4. 44 Tampilan GH LUBEG pada Workstation setelah Test Commisioning

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hal-hal yang dapat penulis simpulkan selama mengikuti PLI di UP2D Sumbar, yaitu:

- Pengoperasian jaringan distribusi listrik sistem 20kV secara SCADA di GH LUBEG membuktikan bahwa waktu yang dibutuhkan untuk penormalan ataupun manuver lebih cepat, hanya membutuhkan sekitar 5 detik saja. Dibandingkan dengan melakukan penormalan ataupun manuver jaringan secara local atau dilakukan oleh petugas Teknik yang membutuhkan waktu lebih banyak, yang terbukti dari waktu yang diperlukan petugas untuk datang ke lokasi GH LUBEG hingga waktu untuk melakukan penormalan.
- Gardu Hubung LUBEG ditujukan untuk memudahkan manuver pembebanan dari penyulang Incoming GH LUBEG ke Penyulang Jarum, Teluk Luas, Banuaran, hingga Kp.Jua, yang dilengkapi dengan RTU (Remote Terminal Unit)
- Ada 8 pembacaan status dan 3 control pada kubikel, diantaranya status Close, Open, Local, Remote, ES Close, Rack In, Chakback Close, dan Chakback Open. Dan untuk control ada control open, close dan reset.
- 4. Untuk control kubikel lewat RTU digunakan DO (Digital Output) pada RTU Saitel.Digital Output akan mengeluarkan tegangan 48V untuk men*triger* Relay bantu 48V. Dimana relay ini digunakan untuk mengontrol tegangan 110Vdc untuk diteruskan ke Kubikel. Nantinya tegangan 110Vdc ini digunakan untuk menggerakan coil yang ada pada kubikel sehingga kubikel dapat dikontrol open, close dan reset.

B. Saran

- Untuk kelancaran pendistribusian tenaga listrik 20KV di Sumatera Barat, diharapkan peningkatan peralatan RTU dan SCADATEL yang lebih mendukung, lebih modern/terbaru di seluruh gardu distribusi. Seperti mengintegrasikan RTU type Saitel ini di setiap titik gardu distribusi listrik Sumatera Barat.
- Untuk rekan-rekan dan adik-adik yang ingin melaksanakan magang di PT PLN (Persero) UP2D SUMBAR diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan pengetahuan mengenai sistem distribusi listrik 20KV di Sumatera Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- budiman, A., Jupriyadi, & Sunariyo. (2021). Sistem Informasi Monitoring dan Pemeliharaan Penggunaan Scada (Supervisory Control and Data Acquisition). Jurnal TEKNO KOMPAK, 15(2), 168–179. https://doi.org/https://doi.org/10.33365/jtk.v15i2.1159
- Dermawan, E., & Nugroho, D. (2017). Analisa Koordinasi Over Current Relay Dan Ground Fault Relay Di Sistem Proteksi Feeder Gardu Induk 20 kV Jababeka. Jurnal Elektum, 14(2), 43–48. https://doi.org/10.24853/elektum.14.2.43-48
- Keni, B. E. (2015). PENGOPRASIAN SISTEM SCADA PADA JARINGAN DISTRIBUSI TEGANGAN MENENGAHDI PT. PLN (PERSERO) AP2B SISTEM MINAHASA. https://repository.polimdo.ac.id/339/1/TE010619 Billy Eliefson Keni.pdf
- Lestari, N., Suwanto, H., & Gunawan, R. (2020). SISTEM PEMANTAUAN KUBIKEL TEGANGAN MENENGAH BERBASIS INTERNET OF THINGS. *Jurnal Infotronik*, 5(1). https://doi.org/10.32897/infotronik.2020.5.1.5
- Nuril, A., Danyèl, N., & Dwi, Y. (2022). Remote Terminal Unit (RTU) SCADA pada Kubikel Tegangan Menengah 20kV. Journal of Mechanical and Electrical Technology, 1(1). https://ejournal.uniramalang.ac.id/index.php/metrotech/article/view/947
- Tuwongkesong, S., Daeng Patabo, M., Sawidin, S., Daud, J. G., Wayan, I., & Utama, E. P. (2020). Kontrol RTU pada GH Manembo dengan Scada Jaringan Distribusi 20 KVSistem Minahasa. *Prosiding The 11thIndustrial Research Workshop and National Seminar*, 421–428. https://repository.polimdo.ac.id/339/1/TE010619 Billy Eliefson Keni.pdf

Lampiran 1 Wiring Kubikel dari RTU







Relay proteksi pada umumnya memiliki pilihan arus nominal 1A dan 5A. Pada jaringan distribusi biasanya memakai arus minimal 1A, berikut konfigurasi wiringnya:

- a) Terminal 6 hubungkan ke sekunder CT fasa L1
- b) Terminal 9 hubungkan ke sekunder CT fasa L2
- c) Terminal 12 hubungkan ke sekunder CT fasa L3
- d) Terminal 3 hubungkan ke sekunder CT e'
- e) Terminal 4, 7, 10 dan 1 dikopel kemudian hubugnkan ke masing-masing referensi nol sekunder CT fasa L1, L2, L3, dan e'.
- f) Terminal 1 dan 4 dikopel kemudian hubungkan ke (+) tegangan auxiliary (sumber AC).
- g) Terminal 2 hubungkan ke (-) tegangan auxiliary.
- h) Dari terminal 3 hubungkan ke kontaktor sebagai peromtah agar PMT trip.



Lampiran 5 Konstruksi Panel RTU di GH LUBEG





FRONT VIEW DOOR CLOSED FRONT VIEW DOOR OPENED INSIDE VIEW SIDE LEFT & RIGHT IS SAME

Color	:	Ral 7032
Туре	:	FREESTANDING RA
Dimension	:	W800xD800xH2150
Denal Of	•	

".....INSTALATION'S... "



Dimension W800v0800vU2480

DOOR CLOSED

Lampiran 6 Surat Balasan Perusahaan

٦ PLN 4 UIW SUMATERA BARAT UP2D SUMATERA BARAT : 0055/STH.01.04/F09050000/2023 21 Februari 2023 Nomor Lampiran : -Sifat : Segera Konfirmasi Surat Permohonan Pengalaman Lapangan Industri Mahasiswa FT UNP Hal Kepada Yth. Universitas Negeri Padang Fakultas Teknik Jl. Prof Dr. Hamka, Kampus UNP Air Tawar 29171 Menindaklanjuti Surat dari Universitas Negri Padang Fakultas Teknik No. 0256/UN35.2.1/AK/2023 tanggal 30 Januari 2023 atas nama : Dadang Suriana Fahreza dan No. 0315/UN35.2.1/AK/2023 tanggal 06 Februari 2023 atas nama : M fadil. Perihal : Permohonan pengalaman Lapangan Industri Mahasiswa FT UNP maka dengan ini kami beritahukan bahwa kami menyetujui permohonan pengalaman lapangan industri mulai tanggal 27 Februari 2023 s/d 08 April 2023 di PT PLN (Persero) UP2D Sumatera Barat. demikian disampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih MANAGER UNIT PELAKSANA PENGATUR DISTRIBUSI SUMATERA BARAT, AFIF YASRI Jl. KhatibSulaiman No. 44, Padang 25135 T(0751)952500751-7053039,7053040 Wwww.pln.co.id Paraf

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 7 Lembar Penilaian Supervisor

LEMBARAN PENILAIAN SUPERVISOR

Nama Mahasiswa (Praktekan)	DADAME SURIAMA FAHREZAIM 1913 0041
Nama Perusahaan/Industri	PLH UPOD SUMBAR
ladwal Kegiatan	27/2/23 sampai 08/4/23
Nama Supervisor	OORY MUTCHAIRANI PUTRI
Jabatan Supervisor di Perusahaan	TEAM LEADER KEY & MUM

				RANGE	PENILAIAN		
	ASPEK YANG DINILAI	Mengulang <65	Cukup Baik (65-69)	Baik (70-74)	Baik Sekali (75-79)	Sangat Baik Sekali (80-84)	Dengan Pujian (85-100)
1.	Penguasaan ilmu bidang studi (teori) penunjang praktek						88
2.	Keterampilan membaca gambar kerja/petunjuk dan sejenisnya						87
3.	Keterampilan menggunakan alat atau instrumen yang dipakai dalam praktek						90
4.	Kapasitas hasil praktek dalam jangka waktu yang disediakan						92
5.	Kualitas hasil praktek dibandingkan dengan standar (tolak ukur) yang ditetapkan						90
6.	Kemampuan berpraktek secara mandiri						90
7.	Inisiatif untuk meningkatkan hasil praktek						93
8.	Inisiatif untuk menyelesaikan atau mengatasi masalah yang ditemui						89
9.	Kerja sama dengan orang lain selama melaksanakan praktek						90
10.	Disiplin dan kehadiran ditempat praktek						90
11.	Sikap terhadap petunjuk,kritik, atau anjuran dari pembimbing praktek						90
12.	Pelaksanaan program keselamatan kerja bagi diri sendiri dan orang lain						90
13.	Pemeliharaan keselamatan alat, bahan dan lingkungan tempat praktek						90
14.	Kewajaran penampilan dan berpakaian ditempat praktek						90
15.	Adaptasi dengan situasi dan kondisi di tempat praktek						91
	Jumlah Skor	=	=	=	=	=	=1.350

Total Skor NILAI AKHIR = --

> ((

> (

90 15

Rekomendasi : Untuk bisa berhasil atau lebih berhasil dalam praktek, mahasiswa ini memerlukan (cantumkan tanda V)

-) bimbingan yang lebih intensi¹) pemantapan ilmu penunjnag (teori)) pemberian waktu praktek yang lebih lama
-) pembinaan sikap dan disiplin yang lebih positif

Catatan:

Isilah kolom penilaian dalam bentuk angka sesuai Dengan range penilaian

PADAT16 15 MM .20.23 ORY NURK HAIPAM PUTRI (kota/lokasi.tanggal.tanda tangan.nama Supervisor/penilai dan stempel perusahaan)

CS Dipindai dengan CamScanner

LEMBARAN PENILAIAN DOSEN PEMBIMBING TERHADAP MAHASISWA PLI

Nama Mahasiswa	 Dadang Suriana Fahreza PT PLN(Persero) UP2D Sumatera Barat Integrasi Remote Terminal Unit (RTU) Pada Gardu
Nama Perusahaan /Industri	Hubung LUBEG di PT PLN (Persero) Unit Pelaksana
Judul Laporan	dan Pengatur Distribusi (UP2D) Sumatera Barat
Jadwal Kegiatan Nama Dosen Pembimbing	: 09 Januari- 03 Maret 2023: Prof. Hendri, Ph.D., IPU

Ketentuan :

- 1. Sasaran penilaian adalah kemampuan mahasiswa menghasilkan laporan PLI yang sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan pada bagian penulisan laporan.
- 2. Kualitas fisik buku laporan dan faktor lain yang tidak menggambarkan kemampuan mahasiswa menulis laporan tidaktermasuk komponen yang dinilai. Tetapi dituntut sebagai pesyaratan pengeluaran nilai PLI.
- 3. Penilaian dilakukan secara menyeluruh dalam arti harus dipisah menurut isi laporan. Pelaksanaan: skor atau biji nilai diperoleh dari pengisian kolom *range penilaian* berikut:

		RANGE PENLAIAN					
	ASPEK YANG DINILAI	Mengulang <65	Cukup Baik (65-69)	Baik (70- 74)	Baik Sekali (75- 79)	Sangat Baik Sekali (80-84)	Dengan Pujian (85-100)
1.	Penggunaan Kaidah penulisan karya ilmiahdi dalam Bahasa Indonesia						
2.	Kemampuan menyerap dan menginterprestasikan informasi ide petunjuk yang diberikan oleh dosen pembimbing						
3.	Kemampuan mengemukakan dan mempertahankan ide secara sistematis selamamelakukan konsultasi laporan PLI dengan dosen pembimbing						
4.	Kemampuan menentukan sendiri kejanggalan yang terdapat pada tulisan (isi laporan)						
5.	Inisiatif mengemukakan dan melengkapi data/informasi yang diperlukan						
Ju	mlah Skor	=	=	=	=	=	=
То	Total Skor (jumlahkan semua Jumlah Skor) =						

Nilai Dosen Pembimbing = -----=

5

Catatan

- **1.** Isilah kolom penilaian dalam bentuk angka sesuai, Dengan **range penilaian**
- 2. Lembaran penilaian ini harus diserahkan ke kantor Unit hubungan Industri (UHI) bersama laporan Akhir PLI (sesudah diisi oleh dosen pembimbing)

Padang, Maret 2023

Dosen Pembimbing

<u>Prof. Hendri, Ph.D., IPU</u> NIP. 196409171990011001 Lampiran 9 Lembar Catatan Konsultasi Dengan Dosen Pembimbing

CATATAN KONSULTASI DENGAN DOSEN PEMBIMBING

Nama	: Dadang Suriana Fahreza
BP.Nim	: 2019. 19130041
Departemen	: Teknik Elektro
Prodi	: Teknik Elektro Industri
Tempat PLI	: PT PLN (Perseru) UP2D Sumatera Barat
Jadwal Pelaksanaan PLI	: 27 Februari – 21 April 2023
Nama Dosen Pembimbing	: Prof. Hendri, Ph.D., IPU

No.	Tanggal	Pekerjaan yang dilakukan	Paraf Dosen

Diketahui Oleh, Pembimbing Lapangan

<u>Prof. Hendri, Ph.D., IPU</u> NIP. 196409171990011001 Lampiran 10 Lembar Nilai Akhir PLI

Format Nilai Akhir PLI

Isikan Nomor Seksi Mata Kuliah				

DAFTAR NILAI MAHASISWA MATA KULIAH PENGALAMAN LAPANGAN INDUSTRI SEMESTER JAUARI-JUNI 2023

Nama Dosen Pembimbing	: Prof. Hendri, Ph.D., IPU
Departemen	: Teknik Elektro

No.	Nama Mahasiswa	NIM/TM	Nilai Supervisor	Nilai Dosen Pembimbing	Total (Nilai Akhir dan Huruf)
1.	Dadang Suriana Fahreza	19130041/2019	90		

Padang, Maret 2023 Dosen Pembimbing,

Prof. Hendri, Ph.D., IPU NIP. 196409171990011001

- Nilai Supervisor dan Nilai Dosen Pembimbing di ambil dari format yang khusus untuk itu.
- Nilai Akhir adalah Nilai rata-rata dari jumlah Nilai Supervisor dan Dosen Pembimbing *(dalambentuk angka dan huruf)*
DATA MAHASISWA

Nama	: Dadang Suriana Fahreza
Nim	: 19130041
Tempat Kegiatan	: UP2D Sumbar
Bidang	: Fasilitas Operasi (Fasop)
Waktu kegiatan	: 27 Februari – 13 Maret 2023
Nama Assistand Manager	: Marco Arief Juarsyah, S.T., MM.
Nama DPL	: Drs. Hendri, MT, Ph.D

LOGBOOK MINGGU PERTAMA

NO	Hari		TTD
NU	Tanggal	Kegiatan	ASMEN
1	Senin 27-02-2023	Absen Pagi	
		 COC Gabungan Pembukaan oleh moderator Pembacaan yel-yel PLN Pembacaan Visi dan Misi PLN Pembacaan materi mingguan mengenai berita perkembangan terkait PLN Pembahasan kegiatan yang telah dan yang akan dilakukan oleh semua bidang pada UP2D, terdapat 4 bidang pokok yaitu: Bidang Perencaan (REN), bidang Fasilitas Operasi (Fasop), Bidang Operasi Sistem Distribusi(Opsisdis), dan Bidang pemeliharaan. Pengenalan mahasiswa magang kepada semua staff yang berada di UP2D. Berdoa dan ditutup dengan yel-yel PLN. 	
		Pengenalan lingkungan UP2D Unit Pelaksana Pengatur Distribusi (UP2D) Sumbar itu sendiri adalah unit PLN yang berperan dalam melakukan pengaturan pendistribusian tenaga listrik hingga sampai ke pelanggan di seluruh kawasan Sumatera Barat. Menghadap assistant manager bidang Fasilitas Operasi mengenai pengarahan apa saja yang akan dilakukan selama dua minggu kedepan, dan apa-apa saja tugass dari bidang	
		dua minggu kedepan, dan apa-apa saja tugass dari bidang Fasilitas operasi ini	



		Melakukan kabel manajemen pada ruang server UP2D guna memenuhi K3 dan K2	
4	Kamis 02-03-2023	Absen Pagi	
		Briefing di bidang Fasilitas Operasi mengenai apa saja yang	
		Melanjutkan kabel manajemen nada ruang server UP2D	
		guna memenuhi K3 dan k2	
5	Jumat	Absen Pagi	
-	03-03-2023	Delefine di hidene Freiliter O	
		Briefing di bidang Fasilitas Operasi mengenai apa saja yang talah dan akan dikariakan hari ini	
		ician dan akan dikerjakan nari ini Senem nagi berseme selumb steffyong ode di LID2D Sumber	
		Senam pagi bersama selurun stari yang ada di OP2D Sumbar	

6	Sabtu 04-03-2023	LIBUR
7	Minggu 05-03-2023	LIBUR

LOGBOOK MINGGU KEDUA

NO	Hari		TTD
NU	Tanggal	Kegiatan	ASMEN
1	Senin 06.03.2023	Absen Pagi	
	00-03-2023	 COC Gabungan Pembukaan oleh moderator Pembacaan yel-yel PLN Pembacaan Visi dan Misi PLN Pembacaan materi mingguan mengenai berita perkembangan terkait PLN Pembahasan kegiatan yang telah dan yang akan dilakukan oleh semua bidang pada UP2D, terdapat 4 bidang pokok yaitu: Bidang Perencaan (REN), bidang Fasilitas Operasi (Fasop), Bidang Operasi Sistem Distribusi(Opsisdis), dan Bidang pemeliharaan. Pengenalan mahasiswa magang kepada semua staff yang berada di UP2D. Berdoa dan ditutup dengan yel-yel PLN. 	
		Melakukan perubahan data ip address beberapa ULP disumbar dikarenakan adanya perbaikan server di UP2D Sumbar	
2	Selasa 07-03-2023	Absen Pagi	
		Briefing di bidang Fasilitas Operasi mengenai apa saja yang telah dan akan dikeriakan hari ini	
		Melakukan re-mapping beberapa conduktor (kabel) pada scada UP2D sumbar	

3	Rabu 08-03-2023	Absen Pagi	
		Briefing di bidang Fasilitas Operasi mengenai apa saja yang	
		Melakukan re-drawing LBS/Recloser pada scada UP2D	
		sumbar	
		HIT LINE COM	
		Melanjutkan kabel manajemen pada ruang server UP2D guna memenuhi K3 dan K2	
4	Kamis 09-03-2023	Absen Pagi	
	07-05-2025	Briefing di bidang Fasilitas Operasi mengenai apa saja yang	
		telah dan akan dikerjakan hari ini	
		Menghadiri zoom "Sharing session dengan tema DIREKSI MENYAPA"	



6	Sabtu 11-03-2023	LIBUR
7	Minggu 12-03-2023	LIBUR

LOGBOOK MINGGU KETIGA

NO	Hari		TTD
NU	Tanggal	Kegiatan	ASMEN
1	Senin	Absen Pagi	
	13-03-2023		
		2 Pembukaan oleh moderator	
		b. Pembacaan vel-vel PLN	
		c. Pembacaan Visi dan Misi PLN	
		d. Pembacaan materi mingguan mengenai berita	
		perkembangan terkait PLN	
		e. Pembahasan kegiatan yang telah dan yang akan	
		dilakukan oleh semua bidang pada UP2D, terdapat 4	
		Easilitas Operasi (Eason) Ridang Operasi Sistem	
		Distribusi(Onsisdis) dan Bidang nemeliharaan	
		f. Pengenalan mahasiswa magang kepada semua staff	
		yang berada di UP2D.	
		g. Berdoa dan ditutup dengan yel-yel PLN.	
		Melakukan penggantian LBS komplek UNAND	
2	Selasa 14-03-2023	Absen Pagi	
		Briefing di bidang Fasilitas Operasi mengenai apa saja yang	
		telah dan akan dikerjakan hari ini	
	Dahu	Belajar materi tentang SCADA dan KTU	
3	Kabu 15-03-2023	Absen Pagi	
	10 00 2020	Briefing di bidang Fasilitas Operasi mengenai ana saja yang	
		telah dan akan dikerjakan hari ini	
		Melakukan Pergantian Baterai panel power supply di GH	
		Lubuk Begalung	

		Rabu, 15 Maret 2023 14:14:07 0.9611 56:955 100:40:498184E 306* NW 35-Jalan Kampung Jua Batung Taba Nan XX Kecamatar Lubuk Begalung Kota Padang Sumatera Barat Altitude:39.6m Speed:0.0km/h	
4	Kamis 16-03-2023	Absen Pagi	
		Briefing di bidang Fasilitas Operasi mengenai apa saja yang telah dan akan dikeriakan hari ini	
		Melakukan pengecekan pada LBS belimbing yang mengakibatkan pemadaman listrik konsumen di daerah tersebut	
		Rabu, 15 Maret 2023 14:49:04 9.923849528 100.417867799 2985 NW Jalah Raya Kuranti Kota Padang Sumatera Barata	
		Speed:0.0km/h Ahmad Okky	
5	Jum'at 17-03-2023	Absen Pagi	
		Briefing di bidang Fasilitas Operasi mengenai apa saja yang telah dan akan dikerjakan hari ini	

		Tracking ke GOR Hj. Agus Salim untuk memenuhi salah satu program mingguan UP2D Sumbar, Yaitu Kegiatan Olahraga Bersama.	
6	Sabtu 18-03-2023	LIBUR	
7	Minggu 19-03-2023	LIBUR	

LOGBOOK MINGGU KEEMPAT

NO	Hari	IZ	TTD
NU	Tanggal	Kegiatan	ASMEN
1	Senin 13-03-2023	Absen Pagi	
		 a. Pembukaan oleh moderator b. Pembacaan yel-yel PLN c. Pembacaan Visi dan Misi PLN d. Pembacaan materi mingguan mengenai berita perkembangan terkait PLN e. Pembahasan kegiatan yang telah dan yang akan dilakukan oleh semua bidang pada UP2D, terdapat 4 bidang pokok yaitu: Bidang Perencaan (REN), bidang Fasilitas Operasi (Fasop), Bidang Operasi Sistem Distribusi(Opsisdis), dan Bidang pemeliharaan. f. Pengenalan mahasiswa magang kepada semua staff yang berada di UP2D. g. Berdoa dan ditutup dengan yel-yel PLN. 	
		Pemeliharaan LBS JI. Pahlawan Ulak Karang	
2	Selasa 14-03-2023	Absen Pagi	
		Briefing di bidang Fasilitas Operasi mengenai apa saja yang	
		telah dan akan dikerjakan hari ini Pemeliharaan LBS Raja Minas II By Pass	

3	Rabu 15-03-2023	Absen Pagi	
	10 00 2020	Briefing di bidang Fasilitas Operasi mengenai apa saja yang	
		telah dan akan dikerjakan hari ini	
		Pemeinaraan keeloset SDN to Kuranji By Pass.	
4	Kamis 16-03-2023	Absen Pagi	
		Briefing di bidang Fasilitas Operasi mengenai apa saja yang telah dan akan dikerjakan hari ini	
		Melanjutkan Redrawing LBS/Recloser master station	
	T ·	SCADA	
5	Jumat 17-03-2023	Absen Pagi	
		Briefing di bidang Fasilitas Operasi mengenai apa saja yang telah dan akan dikerjakan hari ini	

		Melanjutkan SCADA	Redrawing	LBS/Recloser	master	station	
6	Sabtu 18-03-2023			LIBUR			
7	Minggu 19-03-2023			LIBUR			

DATA MAHASISWA

Nama	: Dadang Suriana Fahreza
Nim	: 19130041
Tempat Kegiatan	: UP2D Sumbar
Bidang	: Pemeliharaan (Har)
Waktu kegiatan	: 20 Maret – 21 April 2023
Nama Assistand Manager	: David Mulfiana
Nama DPL	: Drs. Hendri, MT, Ph.D

LOGBOOK MINGGU KELIMA

NO	Hari		TTD
NU	Tanggal	gal	
1	Senin 20-03-2023	Absen pagi	
		 COC Gabungan Pembukaan oleh moderator Pembacaan yel-yel PLN Pembacaan Visi dan Misi PLN Pembacaan materi mingguan mengenai berita perkembangan terkait PLN Pembahasan kegiatan yang telah dan yang akan dilakukan oleh semua bidang pada UP2D, terdapat 4 bidang pokok yaitu: Bidang Perencaan (REN), bidang Fasilitas Operasi (Fasop), Bidang Operasi Sistem Distribusi(Opsisdis), dan Bidang pemeliharaan. Pengenalan mahasiswa magang kepada semua staff yang berada di UP2D. Berdoa dan ditutup dengan yel-yel PLN. 	
		Pemasangan LBS komplek UNAND	

		Perbaikan LBS EXP Belanti	
2	Selasa 21-03-2023	Absen pagi	
		Briefing di bidang Pemeliharaan mengenai apa saja yang telah dan akan dikerjakan hari ini	
		Melanjutkan Perbaikan LBS Exp Belanti	
3	Rabu 22-03-2023	Absen	
		Briefing di bidang Pemeliharaan mengenai apa saja yang telah dan akan dikerjakan hari ini	
		Penyambutan bulan suci ramadhan	
4	Kamis 23-03-2023	Absen	
		Briefing di bidang Pemeliharaan mengenai apa saja yang telah dan akan dikeriakan hari ini	
		Melakukan perhaikan LBS EYD Danti	
		IVICIARURAII PETUAIRAII LDO LAF FAIIU	

5	Jumat 24-03-2023	Absen
		Briefing di bidang Pemeliharaan mengenai apa saja yang telah dan akan dikerjakan hari ini
		Melanjutkan perbaikan LBS EXP Panti
6	Sabtu 25-03-2023	LIBUR
7	Minggu 26-03-2023	LIBUR

LOGBOOK MINGGU KEENAM

NO	Hari	V · ·	
NO	Tanggal	Kegiatan	ASMEN
1	Senin 27-03-2023	 Absen pagi COC Gabungan a. Pembukaan oleh moderator b. Pembacaan yel-yel PLN c. Pembacaan Visi dan Misi PLN d. Pembacaan materi mingguan mengenai berita perkembangan terkait PLN e. Pembahasan kegiatan yang telah dan yang akan dilakukan oleh semua bidang pada UP2D, terdapat 4 bidang pokok yaitu: Bidang Perencaan (REN), bidang Eagilitas Oneragi (Eagan). Pidang Oneragi 	
		 bidang Fasilitas Operasi (Fasop), Bidang Operasi Sistem Distribusi(Opsisdis), dan Bidang pemeliharaan. f. Pengenalan mahasiswa magang kepada semua staff yang berada di UP2D. g. Berdoa dan ditutup dengan yel-yel PLN. 	
		Melakukan perbaikan LBS type Sentra	
2	Selasa 28-03-2023	Absen Pagi	
		Briefing di bidang Pemeliharaan mengenai apa saja yang telah dan akan dikeriakan hari ini	
		Melakukan perbaikan Feeder Pauh Limo dan Kubikel Couple II-III GH Teluk Bayur	

3	Rabu 29-03-2023	Absen Pagi	
		Briefing di bidang Pemeliharaan mengenai apa saja yang telah dan akan dikerjakan hari ini	
		Melakukan perbaikan LBS type Cooper	
4	Kamis 30-03-2023	Izin Dikarenakan Sakit	
5	Jumat 31-03-2023	Absen Pagi	
		Briefing di bidang Pemeliharaan mengenai apa saja yang telah dan akan dikerjakan hari ini	
		Melanjutkan perbaikan LBS type Cooper	

6	Sabtu 01-04-2023	LIBUR
7	Minggu 02-04-2023	LIBUR

LOGBOOK MINGGU KETUJUH

NO	Hari	Hari	
NU	Tanggal	Kegiatan	ASMEN
1	Senin 03-04-2023	Absen pagi	
		 COC Gabungan a. Pembukaan oleh moderator b. Pembacaan yel-yel PLN c. Pembacaan Visi dan Misi PLN d. Pembacaan materi mingguan mengenai berita perkembangan terkait PLN e. Pembahasan kegiatan yang telah dan yang akan dilakukan oleh semua bidang pada UP2D, terdapat 4 bidang pokok yaitu: Bidang Perencaan (REN), bidang Fasilitas Operasi (Fasop), Bidang Operasi Sistem Distribusi(Opsisdis), dan Bidang pemeliharaan. f. Pengenalan mahasiswa magang kepada semua staff yang berada di UP2D. g. Berdoa dan ditutup dengan yel-yel PLN. 	
		Melakukan perbaikan LBS type Cooper	
2	Selasa 04-04-2023	Absen Pagi Briefing di bidang Pemeliharaan mengenai ana saia yang	
		telah dan akan dikerjakan hari ini	

		Melakukan perbaikan konnektor Feder Transmart di GH
		Kandir
3	Rabu	Absen Pagi
	05-04-2023	Briefing di bidang Pemeliharaan mengenai apa saia yang
		telah dan akan dikerjakan hari ini
		Melakukan perbaikan Wiring Penerangan di GH Kampung
		Durian
4	Kamis 06-04-2023	Absen Pagi
	30 01 202J	Briefing di bidang Pemeliharaan mengenai apa saja yang
		telah dan akan dikerjakan hari ini

		Melakukan inspeksi dan pengecekan baterai di LBS Kapalo Koto
		UP2D IP2D
5	Jumat 07-04-2023	Absen Pagi
		Briefing di bidang Pemeliharaan mengenai apa saja yang
		Melakukan Perbaikan penerangan di GH GOR Hj. Agus
		Salim

6	Sabtu 08-04-2023	LIBUR	
7	Minggu 09-04-2023	LIBUR	

LOGBOOK MINGGU KETUJUH

NO	Hari	Variatar	TTD
NU	Tanggal	Kegiatan	ASMEN
1	Senin 10-04-2023	Absen pagi	
		 COC Gabungan a. Pembukaan oleh moderator b. Pembacaan yel-yel PLN c. Pembacaan Visi dan Misi PLN d. Pembacaan materi mingguan mengenai berita perkembangan terkait PLN e. Pembahasan kegiatan yang telah dan yang akan dilakukan oleh semua bidang pada UP2D, terdapat 4 bidang pokok yaitu: Bidang Perencaan (REN), bidang Fasilitas Operasi (Fasop), Bidang Operasi Sistem Distribusi(Opsisdis), dan Bidang pemeliharaan. f. Pengenalan mahasiswa magang kepada semua staff yang berada di UP2D. g. Berdoa dan ditutup dengan yel-yel PLN. 	
		Inspeksi instalasi penerangan GH Teluk Bayur	
2	Selasa 11-04-2023	Absen Pagi	
		Briefing di bidang Pemeliharaan mengenai apa saja yang telah dan akan dikerjakan hari ini	
		Membuat Laporan PLI beserta Logbook	
		Memasang Baterai baru yang hilang pada beberapa LBS	

		Image: Construction of the second	
3	Rabu 12-04-2023	Absen Pagi	
		Briefing di bidang Pemeliharaan mengenai apa saja yang telah dan akan dikerjakan hari ini	
		Melanjutkan memasang baterai baru di beberapa LBS	
		Melanjutkan pembuatan Laporan PLI beserta Logbook	
4	Kamis 13-04-2023	Absen Pagi	
		Briefing di bidang Pemeliharaan mengenai apa saja yang telah dan akan dikerjakan hari ini	
		Melanjutkan pembuatan Laporan PLI beserta Logbook	

4	Jumat 13-04-2023	Absen Pagi
		Briefing di bidang Pemeliharaan mengenai apa saja yang telah dan akan dikerjakan hari ini
		Melanjutkan pembuatan Laporan PLI beserta Logbook
5	Sabtu 14-04-2023	LIBUR
6	Minggu 15-04-2023	LIBUR